



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat

**RENCANA KERJA  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LUWU TIMUR  
TAHUN 2024**

RENJA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024. Renja ini merupakan suatu dokumen perencanaan pembangunan yang harus dilakukan oleh Dinas Kesehatan, agar dapat menentukan prioritas pembangunan kesehatan.

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Kami menyadari dalam penyusunan Renja ini masih banyak terdapat kekurangan di dalam penyajiannya untuk itu kami mengharapkan saran serta masukan dari berbagai pihak guna kesempurnaan rancangan rencana kerja dimaksud.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan petunjuk dan kekuatan bagi kita sekalian dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Luwu Timur dalam upaya kita bersama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.



Mali, 2023  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan

**dr. ADNAN D KASIM**

NIP. : 19660502 200003 1 004

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN RENJA PERANGKAT DAERAH.....	3
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN .....	7
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN .....	7
<b>BAB II</b> <b>HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU.....</b>	<b>9</b>
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah .....	9
2.2. Analisis kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	56
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	104
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah RKPD .....	105
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	121
<b>BAB III</b> <b>TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH .....</b>	<b>122</b>
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	127
3.2. Program dan Kegiatan .....	133
<b>BAB IV</b> <b>PENUTUP .....</b>	<b>151</b>
4.1. Catatan Ketersediaan Anggaran .....	151
4.2. Kaidah-kaidah Pelaksanaan.....	151
4.3. Rencana Tindak Lanjut .....	151

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan visi misi Presiden yaitu Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan SDM menjadi kunci Indonesia kedepan, titik dimulainya pembangunan SDM adalah dengan menjamin kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, kesehatan balita, kesehatan anak usia sekolah, ini merupakan umur emas untuk mencetak manusia Indonesia unggul ke depan.

Pembangunan bidang kesehatan juga menjadi perhatian penting dalam komitmen internasional yang dituangkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target SDG's yang terkait langsung dengan bidang kesehatan yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan (goal 1), mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan (goal 2), dan menjamin kehidupan yang sehat & mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia (goal 3).

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional Pasal 3 ayat (1) komponen pengelolaan kesehatan mencakup sub system a) upaya kesehatan; b) penelitian dan pengembangan kesehatan; c) pembiayaan kesehatan; d) sumber daya manusia kesehatan; e) sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan; f) manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan; dan g) pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif, serta norma-norma agama. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor di masyarakat, sehingga dibutuhkan suatu perencanaan yang berkelanjutan. Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Menurut Undang-undang ini, Pemerintah Daerah (Provinsi, dan Kabupaten/ Kota) merupakan entitas penyusun rencana pembangunan. Dengan demikian, daerah mempunyai peluang untuk menyusun rencana yang lebih spesifik dalam mengembangkan sistem pelayanan, termasuk sistem pelayanan kesehatan yang mandiri.

Upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Luwu Timur yang optimal dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan kesehatan. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif bersamaan dengan upaya kuratif dan rehabilitatif, seperti tertuang dalam indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Dan untuk meningkatkan derajat kesehatan di Kabupaten Luwu Timur maka Dinas Kesehatan menyusun program kegiatan melalui rencana kerja.

Penyusunan Renja Perangkat Daerah dilakukan dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD), Renja Kementerian/Lembaga terkait, Renja Perangkat

Daerah Provinsi, evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja Perangkat Daerah memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dokumen Renja tersebut merupakan bahan acuan bagi pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Renja tersebut juga sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur serta perencanaan penyelenggaraan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur di tahun mendatang.

Dalam proses penyusunannya, sebelum ditetapkan menjadi Rencana Kerja Perangkat Daerah, Rancangan Renja akan diverifikasi kesesuaiannya terhadap RKPD Kabupaten Luwu Timur. Setelah disempurnakan dengan berpedoman pada RKPD Kabupaten Luwu Timur, maka Renja Perangkat Daerah tersebut mendapat pengesahan oleh Bupati Luwu Timur dan selanjutnya ditetapkan menjadi Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur oleh Kepala Dinas Kesehatan.

## **1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN RENJA PERANGKAT DAERAH**

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4270);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
7. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 10);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor ....);
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 301) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 314);

18. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 2 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005 Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 2 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 100);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 103) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 124);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 11);
21. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 55);
22. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 48 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 – 2026 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 48);
23. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 14 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 Nomor 14). Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018);
24. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur;

### 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 disusun dengan maksud:

1. Sebagai bahan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2024
2. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan terhadap capaian indikator kinerja program Renstra Dinas.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur adalah :

1. Merumuskan program, dan kegiatan pembangunan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur;
2. Menciptakan efisiensi sumber daya dalam perencanaan pembangunan daerah;
3. Mewujudkan sinergitas dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dengan dokumen perencanaan;
4. Sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2024;

### 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Rencana Kerja Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017, di susun seperti berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan Renja.

#### BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini menguraikan tentang kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan renja perangkat daerah tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan

yang seharusnya pada waktu penyusunan renja perangkat daerah sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra perangkat daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan renja perangkat daerah tahun-tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan renja perangkat daerah tahun lalu, dan realisasi renstra perangkat daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan perangkat daerah dan/atau realisasi APBD untuk perangkat daerah yang bersangkutan.

### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

Bab ini menguraikan tentang telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran renja perangkat daerah, serta program dan kegiatan.

### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Bab ini menguraikan rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah pada tahun rencana.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

## BAB II

### HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan tahun 2022 dimaksudkan untuk mengidentifikasi kemampuan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Hasil evaluasi tersebut sangat penting untuk menilai keberhasilan suatu perencanaan pembangunan yang telah dilaksanakan dan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan–kebijakan perencanaan pembangunan di tahun–tahun mendatang.

Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tahun lalu, dan secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana lembaga teknis daerah di Kabupaten Luwu Timur. Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang bersifat administratif maupun teknis secara proporsional telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Berikut Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur sampai dengan Tahun 2022.

**TABEL 2.1  
REKAPITULASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DAN RENSTRA  
DINAS KESEHATAN**

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Persentase KK yang berPHBS (%)	78							
		Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan SMP (%)	100							
	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jumlah informasi kesehatan yang di publikasikan (informasi)	22							
	Upaya Pelayanan Kesehatan Sekolah	Persentase pelayanan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar sesuai standar (%)	100							
		Persentase sekolah yang melaksanakan UKS (%)	68							
	Pengembangan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Persentase desa yang melaksanakan KTR (%)	60							
		Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	38000		49000	53338	108.85			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Peningkatan Upaya Pemberdayaan Masyarakat	Persentase desa/kelurahan siaga aktif (%)	93		100	100	100			
		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan SBH (PKM)	13							
		Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	265		275	273	99.27			
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	<b>Persentase ibu hamil KEK (%)</b>	<b>100</b>		<b>100</b>	<b>135.02</b>	<b>135.02</b>			
		<b>Persentase Balita kurus (%)</b>	<b>3</b>							
	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Persentase ibu hamil KEK yang mendapat PMT (%)	86							
		Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapat perawatan (%)	100							
		Persentase Balita kurus yang mendapat PMT (%)	86							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Peningkatan Surveilans Gizi Masyarakat	Persentase RT mengkonsumsi garam beryodium (%)	90							
		Cakupan ASI Eksklusif (%)	60							
	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (%)</b>	<b>50</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			
	Pengembangan dan Pengawasan Lingkungan Sehat	Persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi sanitasi dasar (%)	90							
		Persentase sarana air minum/sarana air bersih yang memenuhi syarat kesehatan (%)	95							
		Jumlah desa/kelurahan ODF (desa)	127							
		Persentase tempat pengelolaan makanan yang memiliki laik hygiene sanitasi (%)	40							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan (%)	95							
		Persentase Kecamatan yang menyelenggarakan tatanan sehat (%)	100		100	100	100			
	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	<b>Persentase usia lanjut (&gt;60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan (%)</b>	<b>90</b>		<b>100</b>	<b>98.91</b>	<b>98.91</b>			
	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Persentase Posyandu lansia aktif (%)	100							
		Jumlah usia lanjut (> 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar (orang)	14207							
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Cakupan penanganan kasus TB Paru (%)</b>	<b>78</b>							
		<b>Persentase bayi dan baduta yang mendapat imunisasi dasar lengkap dan lanjutan (%)</b>	<b>95</b>							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		<b>Persentase kasus HIV yang ditangani (%)</b>	<b>60</b>							
		<b>Cakupan penanganan penyakit DBD sesuai standar (%)</b>	<b>100</b>							
		<b>Cakupan penanganan penyakit malaria sesuai standar (%)</b>	<b>100</b>							
		<b>Cakupan kasus rabies yang ditangani (%)</b>	<b>100</b>							
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Persentase penanganan vektor kasus DBD yang berindikasi KLB (%)	95							
		Persentase penanganan vektor kasus malaria yang berindikasi KLB (%)	100							
	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Persentase bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (%)	94		100	101.57	101.57			
		Persentase baduta yang mendapat imunisasi lanjutan (%)	90							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase anak sekolah dasar yang mendapat imunisasi BIAS (%)	≥95							
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Persentase pelayanan kesehatan penderita typhoid (%)	100							
		Persentase penemuan Pnemonia usia Balita (%)	100							
		Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar (%)	100	100	100	100	100			
		Persentase penanganan hepatitis B pada kelompok berisiko (%)	65							
		Persentase pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standar (%)	78							
		Persentase pelayanan kesehatan penderita diare sesuai standar (%)	100							
	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	Persentase pelayanan pengobatan massal kecacingan pada anak usia 1-12 tahun (%)	95							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase pelayanan kesehatan penderita kusta sesuai standar (%)	100							
		Persentase pelayanan kesehatan pada orang yang berisiko filariasis sesuai standar (%)	100							
	Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Persentase kasus/penyakit yang berpotensi KLB yang direspon < 24 jam (%)	100							
		Persentase pelayanan kesehatan dasar pada korban pasca bencana (%)	100	100	100	100	100			
	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)/Zoonosis	Persentase desa endemik DBD yang melakukan penanggulangan vektor (%)	60							
		Persentase desa focus malaria yang melakukan penanggulangan vektor (%)	100							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase pelayanan kesehatan pada kasus gigitan hewan penular rabies sesuai standar (%)	100							
	Pencegahan dan Penanggulangan pandemik Covid-19	Jumlah kasus OTG, ODP, PDP, dan konfirmasi yang tertangani								
	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Persentase pelayanan kesehatan pada penderita DM sesuai standar (%)	30		100	100	100			
		Persentase skrining risiko PTM pada usia produktif (15-59 tahun) (%)	40		100	161.59	161.59			
		Persentase pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar (%)	30		100	100	100			
		Persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa sesuai standar (%)	90		100	123.04	123.04			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Persentase penanganan penderita DM (%)	30							
		Persentase penanganan penderita hipertensi (%)	30							
		Persentase penanganan orang dengan gangguan jiwa (%)	90							
	Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular bagi Penduduk Usia Produktif	Persentase skrining faktor risiko DM pada usia 15-59 tahun (%)	40							
		Persentase skrining faktor risiko gangguan indera pada usia 15-59 tahun (%)	40							
		Persentase skrining faktor risiko hipertensi pada usia 15-59 tahun (%)	40							
		Persentase skrining kanker payudara dan leher rahim pada wanita usia 30-59 tahun (%)	20							
		Persentase skrining faktor risiko gangguan jiwa pada usia 15-59 tahun (%)	40							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase desa yang melaksanakan posbindu (%)	90							
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	98		100	92.81	92.81			
		Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir (0-28 hari) sesuai standar (%)	98		100	98.21	98.21			
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (%)	97							
		Cakupan K4 (%)	98							
		Cakupan penanganan komplikasi obstetri (%)	85							
		Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan (%)	98							
		Cakupan peserta KB aktif (%)	76							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja	Cakupan pelayanan kesehatan balita (12-59 bulan) (%)	95		100	93.34	93.34			
		Cakupan KN lengkap (%)	98							
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan remaja (%)	80							
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani (%)	43							
		Cakupan kunjungan bayi(29 hari-11 bulan) (%)	98							
		Cakupan pemberian tablet FE pada remaja (%)	85							
	Program Pelayanan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan kerja (%)	100	100	100	100	100			
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga (%)	100	100	100	100	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja	Jumlah pos upaya kesehatan kerja (UKK) aktif yang terbentuk di wilayah Puskesmas (Pos UKK)	35							
	Pelayanan Kesehatan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kelompok olahraga (PKM)	15							
		Jumlah sekolah dasar yang melaksanakan kesehatan olahraga bagi anak sekolah (SD)	45							
	<b>Program Pengelolaan Obat, Perbekalan Kesehatan dan Alat Kesehatan</b>	<b>Persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan obat dan vaksin, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan sesuai standar (%)</b>	<b>75</b>		<b>100</b>	<b>87</b>	<b>87</b>			
	Pengadaan Obat, Vaksin dan Perbekalan Kesehatan	Persentase pengadaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan (%)	100							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Peningkatan Akses dan Mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standar (%)	95		100	100	100			
		Persentase distribusi obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya (%)	100							
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (PKM)	14	14	14	14	100			
	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi rumah tangga yang terbina (%)</b>	50							
	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah sarana produksi rumah tangga yang terbina (sarana)	70							
		Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang terbina (sarana)	36							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase FKTP yang memberikan pelayanan sesuai standar (%)</b>	<b>90</b>							
	Pengembangan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Jumlah data dasar Puskesmas yang tersedia (Dokumen)	5							
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Haji	Persentase jamaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan (%)	100		100	100	100			
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah FKTP yang melaksanakan rujukan sesuai standar (PKM)	15		100	100	100			
	Peningkatan Pelayanan Kegawatdaruratan	Persentase kasus kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100		100	100	100			
	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Jumlah Puskesmas yang re-akreditasi (PKM)	12		11	0	0			
		Persentase FKTP yang memiliki izin operasional (%)	50							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Jumlah Puskesmas yang diakreditasi (PKM)	16							
	Penguatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menerapkan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) sesuai standar (PKM)	10							
		Persentase keluarga yang memiliki kemandirian hidup sehat (%)	75							
		Jumlah Puskesmas yang menerapkan kegiatan asuhan mandiri kesehatan tradisional dan akupressure (PKM)	8							
		Jumlah Puskesmas PONED yang menerapkan pelayanan PONED sesuai standar (PKM)	10							
		Jumlah Puskesmas berprestasi (PKM)	1							
		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut (PKM)	15							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pelaksanaan Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah izin pendirian rumah sakit (Dokumen)	1							
		Jumlah izin operasional rumah sakit (Dokumen)	2							
	Pengelolaan Dana JKN di FKTP	Persentase realisasi dana kapitasi (%)	100							
		Persentase realisasi dana non kapitasi (%)	100							
	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya</b>	<b>Persentase Puskesmas dan jaringannya yang ditingkatkan kualitasnya (%)</b>	<b>65</b>							
	Pembangunan puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terbangun (unit)	2							
	Pembangunan puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang terbangun (unit)	2							
	Pengadaan puskesmas keliling	Jumlah Puskesmas Keliling yang diadakan (unit)	3							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Persentase sarana dan prasarana Puskesmas yang diadakan (%)	100							
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Persentase sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu yang diadakan (%)	100							
	Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan pelayanannya (unit)	3							
	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah Pustu yang ditingkatkan pelayanannya (unit)	1							
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab (unit)	18							
	Pembangunan Pos Kesehatan Desa	Jumlah Poskesdes yang terbangun (unit)	5							
	<b>Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata</b>	<b>Persentase peningkatan sarana rumah sakit (%)</b>	<b>40</b>							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pembangunan rumah sakit	Persentase sarana rumah sakit yang dibangun (%)	40							
	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan (jiwa)	283000							
		Jumlah tenaga medis kontrak dan intrenship yang terbayarkan (orang)	61							
	kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Persentase masyarakat kurang mampu yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBD integrasi (%)	24							
		Persentase masyarakat kurang mampu yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBN (%)	29							
		Persentase masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBD (%)	28							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	Jumlah tenaga dokter kontrak yang terbayarkan (orang)	45							
		Jumlah tenaga dokter intensif yang terbayarkan (orang)	72							
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (%)</b>	5		100	90	90			
	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang terlatih (orang)	30							
		Jumlah tenaga kesehatan yang berprestasi (orang)	10							
	Pemutakhiran Data Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase kepemilikan SIK/SIP bagi tenaga kesehatan (%)	90		100	100	100			
		Jumlah profil deskripsi SDMK yang dimutakhirkan (Dokumen)	1							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi (%)</b>	<b>100</b>							
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah pelayanan surat menyurat yang disediakan (paket)	18		2800	2800	100			
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan (Rekening)	11616		60	60	100			
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan yang terbayarkan (orang)	47							
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan (orang)	37							
		Jumlah alat dan bahan pembersih kantor yang disediakan (paket)	18							
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara (unit)	376							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor yang disediakan (jenis)	18							
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan yang disediakan (paket)	18		3	3	100			
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis)	10		5	5	100			
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (eksampler)	822		96	90	93.75			
	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	2		15	15	100			
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan (kali)	429		441	441	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah tenaga pendukung teknis perkantoran yang terbayarkan (orang)	550							
	Penyediaan penunjang administrasi kesekretariatan SKPD	Jumlah penunjang administrasi kesekretariatan SKPD yang terpenuhi (jenis)	10							
	Kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja yang dilaksanakan (kali)	995							
	Penyediaan makan minum	Jumlah makan minum yang disediakan (kotak)	18							
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur (%)</b>	<b>100</b>							
	Pembangunan rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dibangun (unit)	17							
	Pembangunan gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun (paket)	8		4	4	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional roda dua yang diadakan (unit)	60							
		Jumlah kendaraan dinas/operasional roda empat yang diadakan (unit)	4		5	5	100			
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Persentase perlengkapan gedung kantor yang diadakan (%)	100							
	Pengadaan Tanah	Jumlah luas tanah yang diadakan (Ha)	5							
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan (%)	100							
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dipelihara (unit)	51							
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit)	167							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (unit)	240		23	22	95.65			
	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang direhab (unit)	4							
	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase aparaturnya yang mendapatkan pakaian dinas, pakaian kerja lapangan dan hari-hari tertentu (%)</b>	0							
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan (pasang)	0							
	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian khusus hari-hari tertentu yang diadakan (Pasang)	0							
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Jumlah pegawai yang ditingkatkan kapasitasnya (orang)</b>	10							
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan, Bimtek, Workshop, Seminar (orang)	250		7	7	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (%)</b>	<b>100</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>			
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja SKPD yang disusun (Dokumen)	8		10	10	100			
	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun (Dokumen)	8							
	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun (Dokumen)	12							
	<b>Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun tepat waktu (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang disusun (Dokumen)	33		8	8	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyusunan Profil/Database Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Jumlah profil/database perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun (Dokumen)	2		2	2	100			
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)</b>	<b>100</b>		<b>100</b>	<b>99.90</b>	<b>99.90</b>	<b>100,00</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	10		2	2	100	2,00	2	100
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	10		2	2	100	2,00	2	100
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	10		2	2	100	2,00	2	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	50		10	10	100	10,00	10	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	90		18	18	100	18,00	18	100
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	11000		846	846	100,00			
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang Diadministrasikan sesuai standar (%)	100		100	100	100,00	100,00	100	100
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	20		4	4	100,00	4,00	4	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD (%)	100,00		100	100	100,00	100,00	100,00	100
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun (Dokumen)	20		4	4	100	4,00	4	100
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rara-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan (stel)	1484		363	363	100	,00	0	#DIV/0!
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan (Orang)	25		7	7	100			
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	100		12	12	100	12,00	12	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100		100	99.12	99.12	100,00	100	100
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan (Unit)	15		3	3	100	3,00	3	100
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eksamplar)	480		96	90	93.75	96,00	96	100
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	25		5	5	100	5,00	5	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	15		3	3	100	3,00	3	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	3490		441	441	100			
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	75		15	15	100	15,00	15	100
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	825		121	121	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	11							
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	33		11	11	100			
	Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan (unit)	25		2	2	100			
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	19		5	5	100			
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	17		4	4	100			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kiner jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100		100	100	100	100,00	100	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	180		230	230	100			
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	60		60	60	100	60,00	60	100
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	22220		2800	2800	100			
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2		1	1	100			
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	231		43	43	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	115		23	22	95.65			
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan (%)	100		100	98.30	98.30			
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota (%)	90		70		0.00			
	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang dibangun (%)	100		20	10	50.00			
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18		14	14	100	13,00	13,00	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan prasarannya (Unit)	10		8	8	100	4,00	4,00	100
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Persentase ketersediaan bahan medis habis pakai di Puskesmas. (%)	95		100	94	94.00			
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang diadakan (Unit)	9		17	17	100			
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun (Unit)	3		1	1	100	1,00	1,00	100
	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas (%)	88		100	87	87.00			
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	8		5	5	100			
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang di bangun	1		1	1	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	2265		390	0	0.00			
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	8		14	14	100			
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar (%)	100		88	88	100.00			
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (%)	100		100	98.21	98.21	100,00	100,00	100
		Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	100		100	92.81	92.81	100,00	100,00	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (%)	100		100	99.90	99.90	100,00	100,00	100
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	100		100	93.34	93.34	100,00	100,00	100
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100		100	100	100	100,00	100,00	100
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100		100	98.91	98.91	100,00	100,00	100
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100		100	100	100	100,00	100,00	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100		100	100	100	100,00	100,00	100
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (%)	100		100	100	100	100,00	100,00	100
		Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (%)	100		100	100	100	100,00	100,00	100
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar (%)	100		100	100	100	100,00	100,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5575		5255	5250	99.90			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (Puskesmas )	18		18	18	100	18,00	18,00	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (jiwa) (Jiwa)	123.097,00		50275	51921	103.27			
		Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD Integrasi (Jiwa) (Jiwa)	35.055,00		69279	69279	100			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	2728		4957	5031	101.49			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional dan Akupresur (Puskesmas)	18		18	18	100	18,00	18,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	11361		17930	17167	95.74			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18		18	18	100	18,00	18,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang kelompok resiko yang diperiksa HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.540		5460	5435	99.54	5.480,00	5.480,00	100
		Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (orang)	90		75	349	465.33			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	800		20643	40725	197.28			
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan penanganan Kasus Gigitan hewan penular rabies sesuai standar (Sarana)	20		19	19	100.00	19	19	100
		Jumlah Penanganan Kasus DBD (Kasus)	147		147	236	160.54	147	147	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Jumlah anak Usia 0-11 bln yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Orang)	5.720		5466	5552	101.57			
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	50500		49000	53338	108.85			
		Jumlah desa / kelurahan yang menerapkan kebijakan germas (Desa/kelurahan)	50		50	60	120.00			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	25.000,00		29570	27602	93.34			
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (Kecamatan)	11		11	11	100	11,00	11,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	330		330	384	116.36	330,00	330,00	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	17.500,00		15500	15331	98.91			
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Calon Jamaah Haji yang mendapat pelayanan kesehatan (Orang)	800		74	74	100			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah ibu hamil KEK (Orang)	487		534	721	135.02			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5575		5621	5217	92.81			
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (Puskesmas)	18		18	18	100,00	18,00	18,00	100
		Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100		100	100	100,00	100,00	100,00	100

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (Desa/kelurahan)	80		80	80	100	80,00	80,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5560		5251	5157	98.21			
	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah lembaga yang mendapatkan bantuan dana hibah (Unit)	2		2	2	100,00	2,00	2,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	407		369	454	123.04			
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (Desa/kelurahan)	10		4	4	100	10,00	10,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	123.637,00		89135	144030	161.59			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar pasca bencana (jiwa)	100		100	100	100	100,00	100,00	100
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	9		11	0	0	11	11	100
		Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	1		0	0	0	,00	,00	#DIV/0!
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan (%)	85		65	65	100			
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah data sarana dana prasarana FKTP yang di dokumentasikan (Dokumen)	15		3	3	100	3,00	3,00	100
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan (%)	100		50	50	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	1		0	0	0	,00	,00	#DIV/0!
		Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	2		1	1	100			
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten (%)	86,86		80,86	90	111,30			
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)	100,00		100	100	100	100,00	100,00	100
	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah SIK / SIP yang di keluarkan (Eksampler)	1.948,00		746	746	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan (%)	100		100	100	100	100	100	100
	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga SDM non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315		315	315	100	315	315	100
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya (%)	100		100	90	90	100,00	100,00	100
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	728		10	9	90			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan (%)	73,01		68	68	100			
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (%)	95		95	95	100			
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	58		52	52	100			
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	50		42	42	100			

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s.d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan kegiatan Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2023	
					Target Renja 2022	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	90		180	180	100			
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif (%)	100		100	100	100	100,00	100,00	100
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UKBM (Desa/kelurahan)	127		127	127	100	127,00	127,00	100
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	278		275	273	99.27			



**2.2. Analisis kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

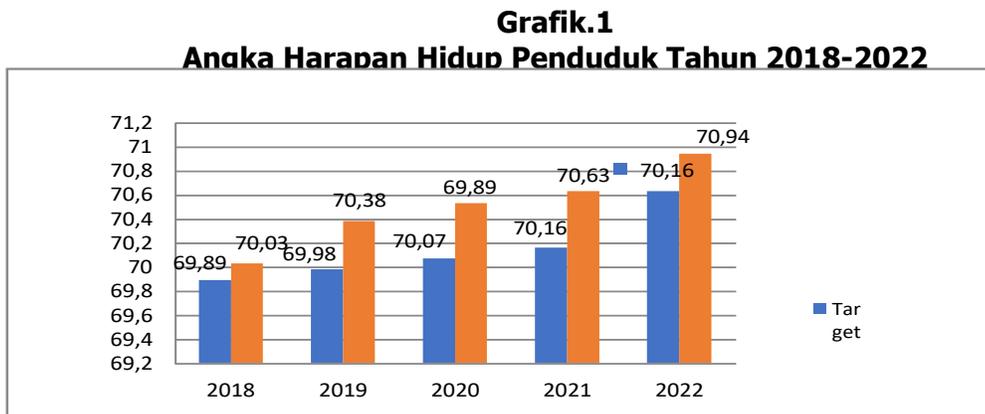
Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 menyatakan bahwa tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, indikator kinerja pelayanan atau indikator lainnya seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran pencapaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 - 2026. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana yang membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja.

Berikut ini adalah gambaran kinerja pelayanan melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama Bidang Kesehatan yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Prevalensi *Stunting* (balita pendek), Indikator Kinerja Kunci serta Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

**1. Angka Harapan Hidup (AHH)**

Angka harapan hidup merupakan rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur tertentu, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku dilingkungan masyarakatnya. Angka harapan hidup penduduk di Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada grafik berikut ini:



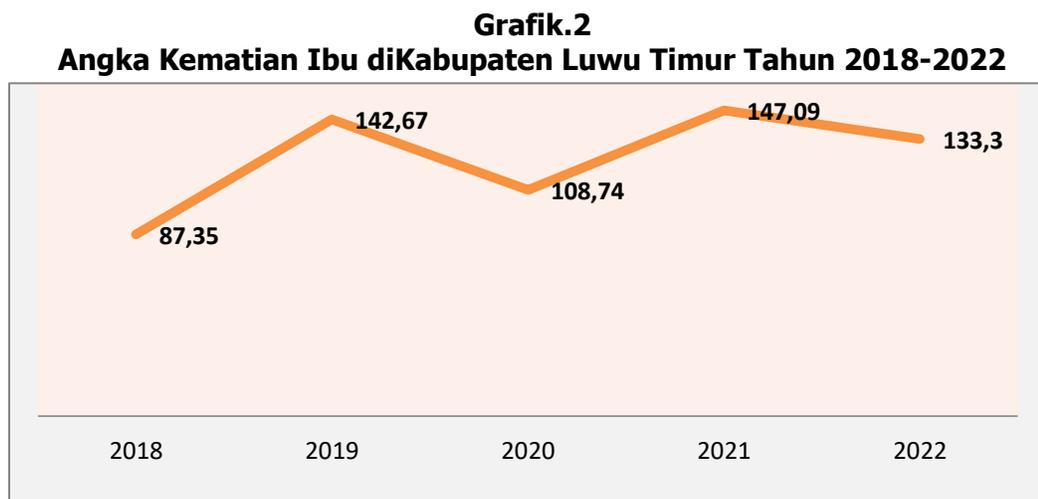
Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa umur harapan hidup di Kabupaten Luwu Timur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang berhasil menyentuh lapisan masyarakat bawah, salah satunya masyarakat semakin mudahnya masyarakat mendapat akses biaya yang terjangkau baik melalui program BPJS kesehatan maupun biaya asuransi lainnya. Kemudahan akses ini ditopang dengan berbagai program seperti program gerakan masyarakat sehat, peningkatan ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan kapasitas Sumber Daya Kesehatan (SDMK), peningkatan pembiayaan kesehatan dan penguatan manajemen kesehatan baik di tingkat pelayanan kesehatan dasar sesuai standar.

## 2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas.

Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik 2 dapat dilihat bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung meningkat meskipun pada tahun 2022 kembali menurun menjadi 133.3 per 100.000 KH dengan 7 kasus kematian. Angka tersebut masih dibawah target Nasional tahun 2020 yaitu 230 per 100.000 KH. Penyebab kematian terbanyak adalah Perdarahan, pre eklampsi dan adanya komplikasi penyakit pada ibu hamil/ ibu bersalin yang memperburuk keadaan Ibu hamil/ Ibu bersalin.

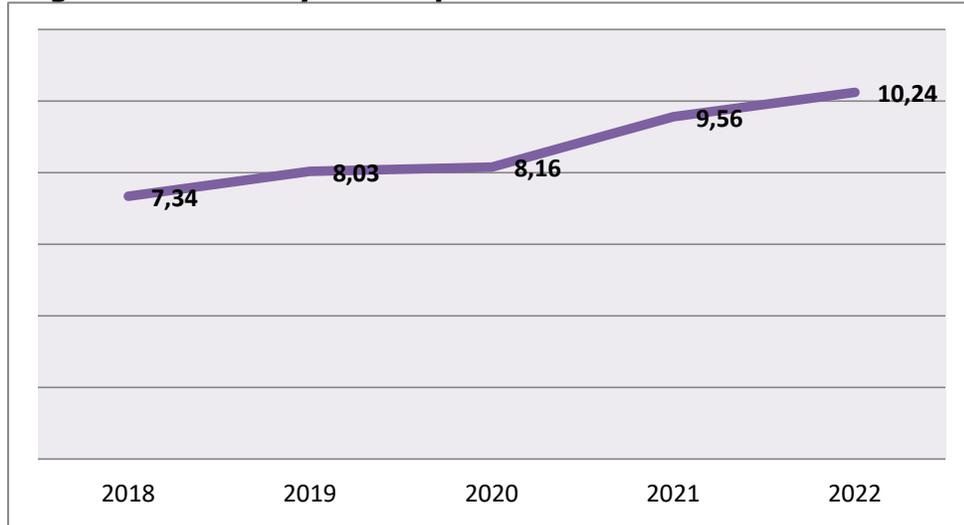
Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) antara lain;

- Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam penanganan kegawatdaruratan maternal
- Penguatan pelaksanaan PONED di Puskesmas dan PONEK di Rumah Sakit
- Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kegawatdaruratan maternal di Puskesmas dan Rumah Sakit
- Melibatkan lintas sektor dalam pelaksanaan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi) di desa.
- Penguatan pelaksanaan Audit Maternal Perinatal
- Penguatan sistem rujukan maternal

### **3. Angka Kematian Bayi (AKB)**

Angka Kematian Bayi merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 – 11 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Kabupaten Luwu Timur dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik.3**  
**Angka Kematian Bayi diKabupaten Luwu Timur Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan kasus kematian bayi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dimana jumlah tahun 2018 sebanyak 42 kasus (7,33 per 1000 Kelahiran Hidup) dan tahun 2022 sebanyak 54 kasus (10,28 per 1000 kelahiran hidup). Kematian bayi tersebut terbagi dalam 2 kategori yaitu kematian neonatal (0 – 28 hari) sebanyak 36 kasus dan post neonatal (29 hari – 11 bulan) sebanyak 14 kasus. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin kematian bayi laki – laki sebanyak 39 kasus dan perempuan sebanyak 15 kasus. Penyebab kematian bayi pada masa neonatal adalah BBLR sebanyak 11 kasus, Asfiksia sebanyak 8 kasus, Kelainan Bawaan 7 kasus, sepsis 2 kasus, dan penyebab lain – lain sebanyak 8 kasus. Sedangkan pada masa post neonatal penyebab kematian yaitu pneumonia 3 kasus, diare 1 kasus dan penyebab lain – lain 14 kasus. Sedangkan untuk tempat kematian bayi yaitu 88,89% (48 kasus) meninggal di rumah sakit dan sisanya di rumah 7,41% (4 kasus) dan dalam perjalanan ke fasilitas kesehatan 2,07% (2 kasus).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu :

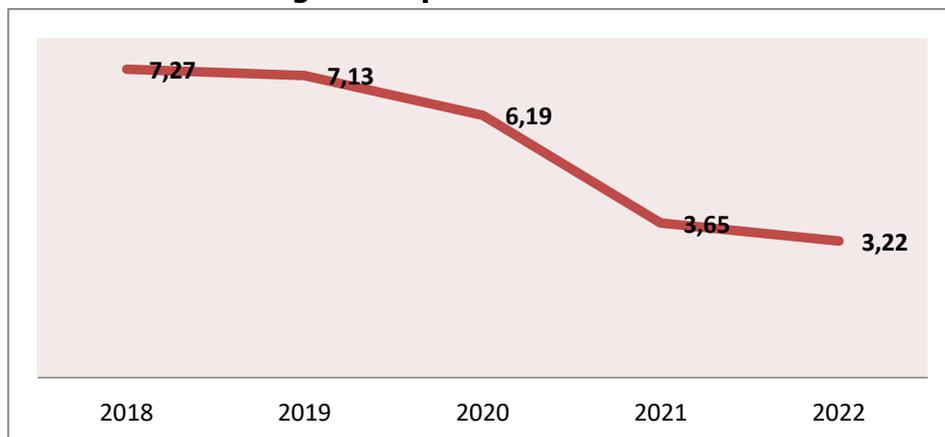
- Peningkatan kemampuan tenaga kesehatan dalam penanganan bayi dengan komplikasi
- Peningkatan sarana dan prasarana termasuk alat kesehatan dalam penanganan komplikasi pada bayi
- Penguatan sistem rujukan Bayi
- Penambahan Tenaga Dokter Spesialis Anak.
- Pemerataan tenaga kesehatan
- Penguatan Sistem PONEK di Puskesmas dan PONEK di Rumah Sakit
- Pemberian Makanan Tambahan Bagi Ibu Hamil KEK
- Pemberian ASI Eksklusif

#### 4. Prevalensi Stunting (Balita Pendek)

Balita pendek (stunting) merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor, baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan telah berlangsung lama dan berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa.

Stunting umumnya disebabkan oleh asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Menurut standar WHO, suatu wilayah dianggap kronis, jika prevalensinya diatas 20%. Prevalensi stunting dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik.4**  
**Prevalensi Stunting diKabupaten Luwu Timur Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2022

Prevalensi *stunting* (balita pendek) di Kabupaten Luwu Timur selama lima tahun terakhir masih berfluktuasi cenderung menurun terutama di tiga tahun terakhir ini. Hal ini menandakan keberhasilan dalam upaya penurunan angka *stunting*.

**5. Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar**

Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar merupakan cakupan pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di puskesmas dan sesuai standar. Sesuai standar yang dimaksudkan yaitu apabila FKTP tersebut atau dalam hal ini puskesmas telah terakreditasi.

Cakupan FKTP yang telah terakreditasi di lima tahun terakhir dapat dilihat pada table dibawah ini,

**Tabel 2.2**  
**Daftar Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur**

No	Nama Puskesmas	Tahun Pelaksanaan dan Hasil Akreditasi				
		2018	2019	2020	2021	2022
	Puskesmas Burau			Tidak ada pelaksanaan survey Re-Akreditasi karena adanya Pandemi Covid-19	Tidak ada pelaksanaan survey Re-Akreditasi karena adanya Pandemi Covid-19	Tidak ada pelaksanaan survey Re-Akreditasi karena adanya Pandemi Covid-19
2	Puskesmas Wotu					
3	Puskesmas Mangkutana		Re-Akreditasi Utama			
4	Puskesmas Tomoni					
5	Puskesmas Tomoni Timur	Akreditasi Utama				
6	Puskesmas Kalaena	Akreditasi Utama				
7	Puskesmas Angkona		Re-Akreditasi Madya			
8	Puskesmas Malili		Re-Akreditasi Utama			

No	Nama Puskesmas	Tahun Pelaksanaan dan Hasil Akreditasi				
		2018	2019	2020	2021	2022
9	Puskesmas Lampia		Re-Akreditasi Utama			
10	Puskesmas Wasuponda		Re-Akreditasi Utama			
11	Puskesmas Wawondula					
12	Puskesmas Nuha		Re-Akreditasi Utama			
13	Puskesmas Timampu					
14	Puskesmas Mahalona		Re-Akreditasi Madya			
15	Puskesmas Bantilang	Akreditasi Madya				
16	Puskesmas Lakawali		Akreditasi Utama			
17	Puskesmas Parumpanai		Akreditasi Madya			

Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada tahun 2022 ditargetkan ada 5 Puskesmas yang akan melaksanakan re-akreditasi yaitu, Puskesmas Burau, Puskesmas Wotu, Puskesmas Kalaena, Puskesmas Wawondula dan Puskemas Timampu. Tetapi karena adanya pandemi Covid-19 maka pelaksanaan survey akreditasi masih tertunda, hal tersebut didukung dengan adanya Surat Edaran No: HK. 02.01/MENKES/455/2020 tentang perizinan dan akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19, menyatakan bahwa izin penyelenggaraan/operasional RS,

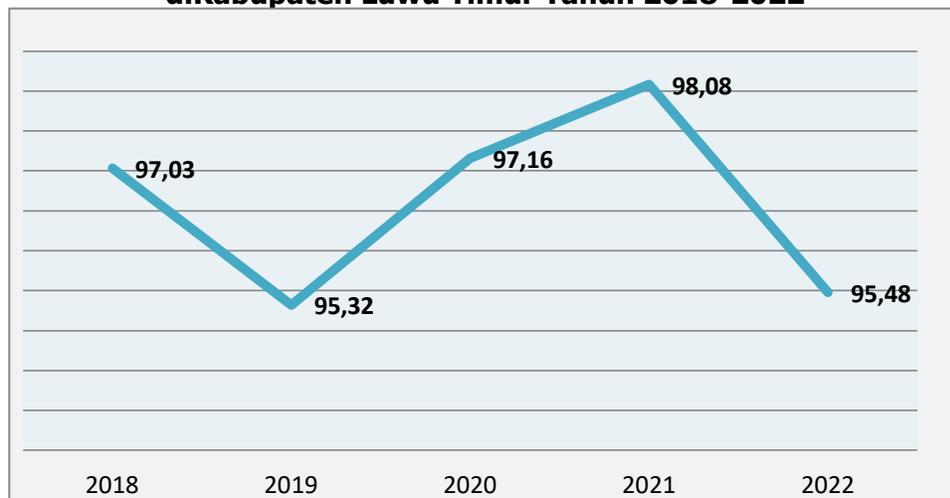
Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan dan Unit Transfusi Darah yang telah habis masa berlakunya namun proses perpanjangan izin terkendala kondisi Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19, maka izin penyelenggaraan/operasional dinyatakan masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 dinyatakan dicabut pemerintah.

#### 6. Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif

Program UHC adalah sistem dalam penjaminan kesehatan yang merupakan upaya pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan terhadap warganya secara menyeluruh, sehingga dapat mengakses pelayanan kesehatan yang tersedia.

Untuk cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif di Kabupaten Luwu Timur lebih jelasnya ada pada tabel di bawah ini:

**Grafik 7**  
**Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas terlihat penurunan angka ketidakaktifan dari tahun 2021 ke tahun 2022 yaitu dari 98,08% menjadi 95,48%, Ketidakaktifan tersebut dikarenakan adanya pengurangan kepesertaan segmen PBI yang dibiayai oleh APBD Luwu Timur setelah dilaksanakan validasi data, adanya

NIK yang tidak valid di non-aktifkan kepesertaannya, termasuk masyarakat yang sudah pindah, meninggal dan yang tidak melakukan perekaman ulang.

**7. Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK)**

Indikator Kinerja Kunci yang selanjutnya disingkat IKK adalah indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan

- a. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 KH  
Telah dijelaskan di atas.
- b. Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)

**Tabel 2.3**  
**Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)**  
**Kabupaten Luwu Timur 2018-2022**

No	Indikator	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	992,66	991,97	991,84	990,44	989,72

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa di Kabupaten Luwu Timur Angka Kematian Bayi dari tahun 2018 s/d 2022 mengalami peningkatan sehingga angka kelangsungan hidup bayi juga menurun. Angka kelangsungan hidup bayi adalah angka kematian bayi dihitung dengan jumlah kematian bayi usia dibawah satu tahun dalam kurun waktu satu per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kelangsungan Hidup Bayi sangat tergantung dengan Angka Kematian Bayi. Jika Angka kematian bayi (AKB) meningkat berbanding terbalik dengan angka kelangsungan hidup bayi yang jadi menurun.

- c. Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000KH  
Angka kematian balita merupakan angka yang menunjukkan banyaknya Jumlah Kematian balita (berumur kurang 5 tahun) dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu.

**Tabel 2.4**  
**Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 KH**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Kematian Balita	Kasus	8	5	4	2	8
2	Jumlah kelahiran hidup	Orang	5.724	5.607	5.518	5.439	5251
3	Angka Kematian Balita	Angka	1,40	0,89	0,72	0,37	1,52

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari tabel dapat di simpulkan jumlah kematian Balita di Tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya. Dan penyebab kematian balita yaitu, balita mengalami penyakit komplikasi seperti cerebral palsy, kelainan jantung bawaan, hydrocephalus dan ada karena kecelakaan yaitu tenggelam. Upaya pelayanan kesehatan balita tetap ditingkatkan dengan kegiatan sebagai berikut:

- Pelayanan Posyandu terintegrasi bagi balita sehat
- Pelayanan MTBS di Puskesmas bagi balita sakit
- Pemberian Makanan tambahan
- Kelas Ibu Balita

d. Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 KH

**Tabel 2.5**  
**Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 KH**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Kematian Neonatal	Kasus	29	34	32		36
2	Jumlah kelahiran hidup	Orang	5724	5607	5518	5439	5251
3	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 KH	Angka	5,07	0,06	4,61	7,35	6,86

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka kematian neonatal dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 cenderung meningkat. Penyebab kematian bayi pada masa neonatal adalah BBLR sebanyak 11 kasus, Asfiksia sebanyak 8 kasus, Kelainan Bawaan 7 kasus, sepsis 2 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 8 kasus.

Upaya untuk menurunkan angka kematian neonatal di Kabupaten Luwu Timur diantaranya:

- Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam penanganan kegawatdaruratan neonatal
- Peningkatan sarana dan prasarana dalam penanganan kegawatdaruratan neonatal
- Penguatan sistem rujukan neonatal
- Penambahan Tenaga Dokter Spesialis Anak di Rumah Sakit
- Pemerataan tenaga kesehatan di Puskesmas dan jaringannya
- Penguatan Sistem PONEK di Puskesmas dan PONEK di Rumah Sakit
- Pemberian Makanan Tambahan Bagi Ibu Hamil KEK.

e. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH

Telah dijelaskan di atas.

f. Rasio Posyandu per satuan Balita

Dalam mewujudkan masyarakat sehat, diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan, seperti adanya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling terkenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal lima program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam empat strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Dan untuk melihat banyaknya jumlah Posyandu yang melayani balita di suatu wilayah dapat dilihat melalui rasio Posyandu per 1.000 Balita. Untuk rasio posyandu lima tahun terakhir dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.6**  
**Rasio Posyandu per satuan Balita**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No.	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Posyandu	Unit	270	273	274	280	281
2	Jumlah Balita	Unit	24,945	24,641	24,557	24.712	24.230
3	Rasio Posyandu per satuan Balita	Angka	10,82	11,08	11,16	11,33	11,59

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Di Kabupaten Luwu Timur Rasio Posyandu dari Tahun 2018 yaitu 10,82 Per 1000 Balita meningkat. Tahun 2022 menjadi 11,59 Per 1000 Balita atau 1 Posyandu melayani 86 Balita. Meingkatkan Rasio Posyandu sejalan dengan bertambahnya jumlah. Posyandu. Jumlah Posyandu dan Ratio per satuan balita dapat dilihat pada table 2.73.

**Tabel 2.7**  
**Rasio Posyandu per satuan Balita**  
**Menurut Kecamatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Posyandu	Jumlah Balita	Rasio (4/5*1000)
1	BURAU	BURAU	28	1705	16,42
2		BONEPUTE	14	1313	10,66
3	WOTU	WOTU	30	2420	12,40
4	TOMONI	TOMONI	18	1911	9,42
5	TOMONI	TOMONI TIMUR	16	1077	14,86
6	MANGKUTANA	MANGKUTANA	26	1705	15,25
7	KALAENA	KALAENA	13	963	13,50
8	ANGKONA	ANGKONA	29	2061	14,07
9	MALILI	MALILI	14	1826	7,67
10		LAMPIA	9	731	12,31
11		LAKAWALI	8	1125	7,11
12	WASUPONDA	WASUPONDA	8	1480	5,41
13		PARUMPANAI	8	423	18,91
14	NUHA	NUHA	17	1507	11,28
15	TOWUTI	WAWONDULA	12	1709	7,02
16		TIMAMPU	7	907	7,72
17		MAHALONA	13	696	18,68
18		BANTILANG	11	671	16,39
<b>TOTAL</b>			<b>281</b>	<b>24.230</b>	<b>11,59</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari tabel di atas dilihat bahawa Rasio Posyandu persatuan balita paling tinggi di wilayah kerja Puskesmas Parumpanai dan Mahalona dan paling rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Wasuponda. Kecamatan atau Puskesmas dengan Rasio Posyandu Persatuan Balita masih rendah perlu menjadi perhatian untuk menambah Jumlah Posyandu.

g. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Rasio puskesmas, poliklinik dan puskesmas Kabupaten Luwu Timur terhadap jumlah penduduk untuk kurun waktu 5 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

**Tabel 2.8**  
**Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Pustu per satuan penduduk**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018 - 2022**

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Puskesmas	Unit	17	17	17	18	18
2	Jumlah Poliklinik	Unit	4	4	8	16	19
3	Jumlah Pustu	Unit	64	64	73	73	73
4	Jumlah Penduduk	Jiwa	299.975	300.374	302.039	304.938	306.082
5	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	‰	0,28	0,28	0,32	0,35	0,36

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari data diatas dapat dilihat, bahwa setiap tahunnya ada peningkatan jumlah sarana pelayanan, khususnya sarana klinik, ini berarti adanya perkembangan pelayanan dan fasilitas kesehatan, dengan demikian diharapkan masalah kesehatan dapat teratasi dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk sebagai akibat dari meningkatnya taraf kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

h. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Jumlah rumah sakit yang milik pemerintah yang ada di Kabupaten Luwu Timur sebanyak satu unit yang merupakan rumah sakit umum milik daerah, dan terdapat pula satu unit rumah sakit swasta Vale yang juga menerima pasien umum.

**Tabel 2.9**  
**Rasio Rumah sakit per satuan penduduk**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

NO	Uraian	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah Rumah Sakit Umum (Pemerintah)	Unit	1	1	1	1	1
2.	Jumlah Rumah Sakit Jiwa/Paru dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah	Unit	0	0	0	0	
3.	Jumlah Rumah Sakit AD/AU/ AL/POLRI	Unit	0	0	0	0	
4.	Jumlah Rumah Sakit swasta	Unit	1	1	1	1	1
5.	Jumlah seluruh Rumah Sakit	Unit	2	2	2	2	2
6.	Jumlah Penduduk	Jiwa	299.975	300.374	302.039	304.938	306.082
7.	Rasio Rumah Sakit	%	<b>0,006</b>	<b>0,006</b>	<b>0,006</b>	<b>0,006</b>	<b>0,006</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari tabel di atas Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk dapat di lihat dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 di Kabupaten Luwu Timur

tidak ada penambahan Rumah Sakit, sehingga rasio Rumah Sakit pada Tahun 2022 tetap dengan rasio 0,006.

**Tabel 2.10**  
**Rasio Rumah Sakit**  
**Menurut Kecamatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jumlah Pddk	Rumah Sakit Umum (Pemerintah)		RS Jiwa/ Paru dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah		Rumah Sakit AD/AU/ AL/POLRI		Rumah Sakit Daerah		Rumah Sakit Swasta		Total	
			Jml	Rasio	Jml	Rasio	Jml	Rasio	Jml	Rasio	Jml	Rasio	Jml	Rasio
1	Burau	35.325												
2	Wotu	33.970	1	0,02									1	0,02
3	Tomoni	27.014												
4	Tomoni Timur	13.677												
5	Mangkutana	22.354												
6	Kalaena	12.302												
7	Angkona	25.388												
8	Malili	44.647												
9	Nuha	24.227									1	0,04	1	0,04
10	Wasuponda	22.008												
11	Towuti	45.170												
	Jumlah		1	0,02							1	0,04	2	0,06

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari tabel di atas Rasio Rumah Sakit menurut Kecamatan Tahun 2022 dari semua Kecamatan yang ada di Luwu Timur, Rumah Sakit hanya terdapat di 2 (Dua) Kecamatan yakni di Kecamatan Wotu terdapat 1 (satu) Rumah Sakit dengan Rasio 0,02 dan di Kecamatan Nuha terdapat 1 (satu) Rumah Sakit dengan rasio 0,04 sedangkan kecamatan lain rasio

nihil dikarenakan di Kecamatan tersebut tidak terdapat Rumah Sakit.

i. Rasio dokter per jumlah penduduk

Indikator rasio dokter per jumlah penduduk menunjukkan tingkat pelayanan yang dapat diberikan oleh dokter kepada jumlah penduduk. Rasio dokter dan jumlah penduduk masih menunjukkan perbedaan yang signifikan, yakni 1:6809. Menurut Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, idealnya satu orang dokter melayani 2.500 penduduk (45 per 100.000).

**Tabel 2.11**  
**Rasio Dokter Per Satuan Penduduk**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Dokter	Orang	38	42	43	47	50
2	Jumlah Penduduk	Orang	299.975	300.374	302.039	304.938	306.082
3	Rasio Dokter Per satuan Penduduk	%	0,126	0,139	0,142	0,154	0,163

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Pada tahun 2022 jumlah tenaga dokter sebanyak 50 orang per 1000 jumlah penduduk 0,163 per kabupaten, jadi ada peningkatan 6% ratio tenaga dokter.

j. Rasio tenaga medis per satuan penduduk

Rasio Tenaga Medis Persatuan Penduduk Ketersediaan tenaga kesehatan merupakan faktor penentu dalam memberikan gambaran pelayanan kesehatan kepada penduduknya.

**Tabel 2.12**  
**Rasio Tenaga Medis per satuan Penduduk**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Tenaga Medis	Orang	76	94	89	93	79
2	Jumlah Penduduk	Orang	299.975	300.374	302.039	304.938	306.082
3	Rasio Tenaga Medis	‰	0,253	0,312	0,294	0,304	0,258

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

k. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani

Komplikasi kebidanan atau komplikasi kehamilan adalah kondisi kegawat daruratan obstetrik yang bisa menyebabkan kematian pada ibu dan bayinya. Komplikasi kebidanan yang sering terjadi diantaranya pendarahan, eklamsia/ preeklamsia dan infeksi.

**Tabel 2.12**  
**Cakupan Komplikasi Kebidanan yang di Tangani**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan	Orang	1.029	1.063	1.008	1.064	841
2	Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan	Orang	1.260	1.266	1.242	1.286	1029
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Persen	81,68	83,97	81,15	82,7	69,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Berdasarkan tabel Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di tahun 2022 mengalami penurunan karena hal ini terjadi kasus komplikasi yang terjadi pada ibu hamil/ibu bersalin menurun dibandingkan tahun lalu, hal ini juga yang menyebabkan cakupan

rendah adalah sasaran yang digunakan adalah proyeksi 20% dari sasaran Ibu hamil.

- i. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan

Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes (Pn) yang memiliki kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Indikator ini menjadi ukuran proporsi persalinan yang dapat ditangani oleh nakes dan sejauh mana kemampuan manajemen KIA dalam melakukan pertolongan persalinan sesuai standar.

**Tabel 2.13**  
**Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki kompetensi Kebidanan Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan	Orang	8.726	5.613	5.497	5.447	5255
2	Jumlah seluruh sasaran ibu yang bersalin di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	Orang	6.012	6.042	5.926	5.825	5754
3	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Yang Memiliki kompetensi Kebidanan	%	95,24	92,9	92,76	93,51	91,33

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami penurunan karena jumlah ibu bersalin 2022 mengalami penurunan dibanding jumlah ibu bersalin tahun lalu. Namun semua ibu bersalin sudah ditolong oleh tenaga kesehatan, walaupun cakupan masih rendah hal ini terjadi karena sasaran yang digunakan adalah sasaran proyeksi.

Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yaitu :

- Pelayanan antar jemput ibu hamil/ ibu bersalin dari rumah ke fasilitas kesehatan dan sebaliknya dari fasilitas kesehatan ke rumah.
- Pelayanan Asuhan Ibu Hamil ( *Antenatal care*) sesuai standar
- Penguatan Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ( P4K)
- Peningkatan kapasitas petugas dalam pelayanan ibu bersalin sesuai standar.

m. Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)

**Tabel 2.14**  
**Cakupan Desa/ Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah desa/kelurahan UCI	Desa/Kel	117	126	113	120	123
2	Jumlah seluruh desa/kelurahan	Desa/Kel	127	127	127	127	127
3	Cakupan Desa/kelurahan UCI	%	92,13	99,21	88,98	94,49	96,85

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 &\text{Rumus Cakupan Desa/Kelurahan UCI} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Desa/Kelurahan UCI}}{\text{Jumlah Seluruh Desa/Kelurahan}} \times 100\% \\
 &= \frac{123}{127} \times 100\% = 96,85\%
 \end{aligned}$$

Universal Child Immunization (UCI) adalah suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak dibawah umur 1 tahun). Suatu desa/kelurahan dinyatakan UCI jika cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa/Kelurahan tersebut mencapai minimal

80%. Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 127 Desa/Kelurahan, jumlah Desa/Kelurahan yang mencapai UCI sebanyak 123 Desa/Kelurahan (96,85%), dan jumlah Desa/Kelurahan yang belum mencapai UCI sebanyak 4 Desa yaitu Desa Laro, Desa Lambara Harapan (wilayah kerja Puskesmas Bone Pute), Desa Kalaena (wilayah kerja Puskesmas Wotu) dan Desa Harapan (wilayah kerja Puskesmas Bone Pute).

n. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita gizi buruk mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

**Tabel 2.15**  
**Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Kab. Luwu Timur**  
**Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah balita gizi buruk mendapatkan perawatan	Orang	1	3	3	5	6
2	Jumlah seluruh balita giziBuruk yang ditemukan disuatu wilayah	Orang	1	3	3	5	6
3	Cakupan Balita GiziBuruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Balita yang mengalami gizi buruk semua ada komplikasi penyakit , ini yang menyebabkan balita mengalami gizi buruk. Dari 6 kasus gizi buruk tersebut semua sudah mendapat perawatan baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit

o. Persentase Anak Usia 1 Tahun yang di Imunisasi Campak

Imunisasi campak diberikan pertama kali pada anak saat berusia 9 bulan. Imunisasi campak merupakan salah satu imunisasi dasar yang diwajibkan kepada anak-anak di Indonesia. Imunisasi campak dilakukan untuk

menghindarkan anak dari risiko penyakit campak yang disebabkan oleh virus.

**Tabel 2.16**  
**Persentase Anak Usia 1 Tahun yang diimunisasi Campak Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah anak usia satu tahun yang mendapatkan imunisasi campak	Orang	2.607	6.079	5.466	5.348	5561
2	Jumlah anak usia 1 tahun pada wilayah dan tahun yang sama	Orang	5.543	5.741	5.644	5.830	5878
3	Persentase Anak Usia 1 Tahun yang diimunisasi Campak	%	47,63	105,89	96,85	91,73	94,60

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

**Rumus Persentase Anak Usia 1 Tahun yang diimunisasi Campak**

$$= \frac{\text{Jumlah Anak Usia 1 Tahun yang mendapat imunisasi Campak Rubella 1}}{\text{Jumlah Surviving Infant}} \times 100\%$$

$$= \frac{5561}{5878} \times 100\% = 94,60\%$$

Imunisasi Campak Rubella adalah upaya membangun kekebalan dan perlindungan tubuh dari penyakit Campak dan Rubella. Campak dan Rubella adalah penyakit yang disebabkan infeksi virus Campak dan Rubella. Penyakit ini rentan menjangkiti dan menimbulkan infeksi serius pada bayi, anak-anak, orang dewasa atau kalangan lansia yang belum pernah terinfeksi dan diberi vaksin Campak Rubella.

Imunisasi Campak Rubella sudah termasuk dalam program imunisasi wajib pemerintah. Menurut anjuran Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), imunisasi Campak Rubella diberikan untuk anak usia 9 bulan

sampai 15 tahun. Pemberian imunisasi Campak Rubella dilakukan tiga kali atau tiga dosis pada usia 9 bulan, usia 18 bulan dan 7 tahun.

Pada tahun 2022 pemberian imunisasi Campak Rubella pada bayi usia 9 bulan bertepatan dengan pelaksanaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) untuk memberikan imunisasi tambahan Campak Rubella tambahan dimana sasaran BIAN anak usia 9 bulan sampai dengan 12 tahun. Jumlah bayi yang diimunisasi Campak Rubella tahun 2022 sebanyak 5561 dari jumlah bayi surviving infant sebanyak 5878, sehingga capaian imunisasi Campak Rubella pada bayi sebesar 94,60%. Ada beberapa kendala dalam pemberian imunisasi Campak Rubella adalah adanya masyarakat (orang tua/keluarga) yang menolak pemberian imunisasi karena aliran agama tertentu yang menganggap vaksin itu haram dan tidak percaya akan manfaat vaksin, orang tua yang takut anaknya divaksin karena adanya efek samping dari vaksin dan menganggap vaksin yang diberikan adalah vaksin covid, sehingga edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan kandungan vaksin masih sangat perlu ditingkatkan.

p. Non Polio AFP Rate per 100.000 penduduk

AFP atau yg dikenal dengan Acute Flaccid Paralysis dikenal dengan kelumpuhan pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang bersifat layuh (flaccid) terjadi secara akut/ mendadak. Kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomyelitis yaitu anak berusia kurang dari 15 tahun. Indikator AFP yang diharapkan adalah 1 – 2/ 100.000 penduduk.

**Tabel 2.17**  
**Non Polio AFP Rate Per 100.000 Penduduk**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kasus AFP nonpolio yang dilaporkan	Orang	4	3	2	2	2

2	Jumlah penduduk < 15 Tahun	Orang	90.161	90.659	44.943	86.518	86.160
3	Non Polio AFP Rate Per 100.000 Penduduk	%	4,44	3,31	4,45	1,73	1.72

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

q. Cakupan Balita Pneumonia yang ditangani

Penemuan penderita Pneumonia balita adalah balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Pneumonia pada balita ditangani adalah penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapat antibiotic sesuai standar atau pneumonia berat dirujuk ke RS di satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Dua definisi operasional diatas merupakan formula dalam mendapatkan jumlah penderita pneumonia balita.

**Tabel 2.18**  
**Cakupan Balita Pneumonia yang ditangani**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah penderita pneumonia balita	Orang	359	393	82	223	454
2	Jumlah perkiraan penderita pneumonia	Orang	1.089	1.091	1.073	1.073	1156
3	Cakupan Balita Pneumonia yang ditangani	%	32,96	36,02	7,64	20,78	39,27

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

r. Cakupan Penemuan Dan penanganan Penderita Penyakit TBC BTA

Penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA adalah Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA selama kurun waktu.

**Tabel 2.19**  
**Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA Kab.**  
**Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah penderita baru TBC BTA	Orang	320	431	445	310	409

2	Jumlah Perkiraan penderita baru TBC BTA Dalam kurun waktu yang sama	Orang	320	431	445	310	409
3	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	%	100	93,97	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

s. Tingkat Prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)

**Tabel 2.20**  
**Tingkat Prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk) Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Banyak kasus penderita TBC	Orang	431	445	310	277	409
2	Jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama	Orang	299.975	300.374	302.039	304.938	304.938
3	Tingkat Prevalensi Tuberkulosis		143,67	148,14	102,63	74,44	124,71

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

t. Tingkat Kematian Karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)

**Tabel 2.21**  
**Tingkat Kematian Karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk) Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah pasien TB Yang meninggal	Orang	4	5	2	2	15
2	Jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama	Orang	299.975	300.374	302.039	304.938	304.938
3	Tingkat kematian Tuberkulosis	%	1,33	1,66	0,66	0,65	3,67

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

u. Proporsi jumlah kasus tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS Program DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse) yang dimaksud adalah pengobatan TB dengan pengawasan ketat dari petugas kesehatan, atau keluarga si penderita. Karena tidak hanya mencakup pengawasan minum obat, tetapi juga pelayanan laboratorium,

penyediaan obat-obatan serta pemantauan langsung, untuk itu diperlukan pula Pengawasan Minum Obat (PMO) oleh nakes.

**Tabel 2.22**  
**Proporsi jumlah kasus tuberkulosis Yang terdeteksi dalam program DOTS Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah pasien tuberkulosis terdeteksi	Orang	431	445	310	277	409
2	Jumlah pasien TB Paru BTA yang diperkirakan	Orang	462	452	462	364	462
3	Proporsi jumlah kasus tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	%	93,29	96,30	67,09	76,10	88,52

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

- v. Proporsi Kasus Tuberkolosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS

**Tabel 2.23**  
**Proporsi Kasus tuberkulosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah pasien tuberkulosis paru BTA yang sembuh	Orang	420	432	303	270	394
2	Jumlah-jumlah pasien TB PARU BTA Yang diobati	Orang	431	445	310	277	409
3	Proporsi kasus tuberkulosis yang di obati dan sembuh	%	96,56	97,44	97,07	97,74	96,33

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

- w. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD

**Tabel 2.24**

**Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penderita DBD Yang ditangani	Orang	114	107	37	145	286
2	Jumlah penderita DBD yang ditemukan di suatu wilayah	Orang	114	100	37	145	286
3	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Berdasarkan tabel jumlah kasus DBD di tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya hal ini di sebabkan karena dipengaruhi oleh musim peralihan kemusim penghujan dan siklus 6 tahunan, peningkatan kepadatan vektor aedes aegypti pada beberapa wilayah terutama wilayah endemis DBD, masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan PSN 3M Plus, tidak berjalannya G1R1J karena tidak terdapatnya kader jumentik pada sebagian besar wilayah serta adanya kasus import dari Makassar, Palopo dan Morowali yang juga merupakan daerah endemis DBD.

- x. Penderita Diare Yang ditangani

**Tabel 2.25  
Penderita diare yang ditangani Kab. Luwu Timur  
Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani disarana kesehatan	Orang	12.139	12.436	7.741	3.977	9.344
2	Jumlah perkiraan penderita diare padasatu wilayah tertentudalam waktu yang Sama	Orang	7.757	7.814	7.757	7.896	8.157
3	Penderita diare yang di Tangani	%	156,49	159,15	99,79	50,37	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

- y. Angka Kejadian Malaria

Pengendalian penyakit malaria telah menunjukkan pencapaian program yang cukup baik. Hal ini terlihat dari Angka Kejadian Malaria yang diukur dengan *Annual Parasite Incidence* (API) yang menjadi indikator keberhasilan upaya penanggulangan malaria cenderung menurun dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa segala upaya pencegahan dan pengendalian yang dilakukan memiliki nilai signifikan dalam pengendalian malaria.

Pencapaian kondisi tersebut tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan diantaranya peningkatan sumber daya manusia baik dalam diagnosis dan tata laksana, serta manajemen program, dan peningkatan kapasitas tenaga laboran dalam pemeriksaan sediaan darah malaria. Selain itu dilakukan juga surveilans migrasi dan penyelidikan epidemiologi kasus positif malaria, penemuan suspek malaria baik secara aktif maupun pasif, pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi (PE) 1-2-5 terhadap semua kasus positif malaria, serta pemberian pengobatan sesuai standar kepada penderita malaria.

**Tabel 2.26**  
**Angka kejadian malaria Kab. Luwu Timur**  
**Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Penduduk yang menderita malaria pada tahun tertentu	Orang	72	22	13	13	56
2	Jumlah penduduk pada pertengahan tahun (diisi dengan data capil semester I)	Orang	299.975	300.374	302.039	304.938	304.938
3	Angka kejadian malaria	%	<1	<1	<1	<1	<1

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

z. Prevalensi HIV/AIDS (Persen) dari Total populasi

Prevalensi HIV masih dibawah target indikator 0,5 persen, sesuai dengan tingkat epidemiologi, Provinsi Sulawesi Selatan adalah epidemiologi terkonsentrasi artinya kasus HIV yang ada tinggi tapi berada di populasi-

populasi tertentu, belum sampai ke masyarakat umum. Kendala yang dihadapi diantaranya belum semua Puskesmas dan Rumah Sakit melakukan penemuan kasus HIV dan sistem pencatatan dan pelaporan dengan Aplikasi sistem Informasi HIV AIDS belum digunakan maksimal karena terkendala sarana komputer dan jaringan wifi. Selengkapnya pada tabel berikut:

**Tabel 2.27**  
**Prevalensi HIV/AIDS (Persen) dari total populasi Kab. Luwu Timur Tahun 2018 - 2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah pasien HIV/AIDS disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Orang	8	4	4	21	14
2	Jumlah penduduk disuatu wilayah kerja pada kurun waktu yang Sama	Orang	299.975	300.374	302.039	304.938	304.938
3	Prevalensi HIV/AIDS (Persen) dari total populasi	%	0,0026	0,0013	0,0013	0,0068	0,0046

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

aa. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin

**Tabel 2.28**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah rujukan miskin di strata 1	Orang	6.609	7.028	5.332	5.110	4989
2	Jumlah seluruh miskin	Orang	86.495	81.326	79.37	105.449	101.389
3	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin		7,64	8,64	6,71	4,8	4,92

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari tabel 2.28 Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Maskin dapat dilihat bahwa dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 cakupannya naik dikarenakan bertambahnya jumlah rujukan maskin dan di Tahun 2020 dan 2021 cakupannya turun dikarenakan dari Tahun 2019 ke Tahun 2020 dan 2021 adanya kasus Covid-19 sehingga mempengaruhi menurunnya jumlah rujukan miskin dan di Tahun 2022 cakupannya kembali naik.

bb. Cakupan Kunjungan Bayi

Berdasarkan data capaian dari tahun 2018 sampai 2022, cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Luwu Timur cenderung mengalami Kenaikan. Hal ini dikarenakan estimasi sasaran yang berbeda antara pusat dan daerah sehingga mempengaruhi cakupan kunjungan bayi. Selain itu, faktor lainnya yang mempengaruhi adalah belum optimalnya tingkat kepatuhan petugas terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan kesehatan bayi dan Balita, kompetensi petugas dalam pelayanan kesehatan bayi dan balita masih rendah, serta dokumentasi hasil pelayanan kesehatan bayi dan balita yang belum optimal. Untuk itu diperlukan kesepakatan tentang estimasi sasaran yang sama dan terstandar. Selengkapnya pada tabel berikut.

**Tabel 2.29**  
**Cakupan Kunjungan Bayi Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kunjungan bayi yang memperoleh kunjungan kesehatan sesuai standarisasi satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Orang	5.694	5.622	4.885	5.435	5488
2	Jumlah seluruh bayi lahir hidup disuatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama	Orang	5.726	5.754	5.518	5.548	5480

3	Cakupan kunjungan bayi	%	99,44	97,71	88,52	97,96	100,15
---	------------------------	---	-------	-------	-------	-------	--------

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Cakupan Kunjungan bayi cukup meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 cakupan kunjungan bayi mencapai 100,15 % hal ini disebabkan jumlah bayi yang dilayani melebihi data sasaran, dimana sasaran yang digunakan adalah proyeksi sasaran.

cc. Cakupan Puskesmas

Cakupan Puskesmas dari tahun ke tahun meningkat hal ini disebabkan jumlah ketersediaan puskesmas setiap tahunnya bertambah, terdapat 11 Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur dan setiap Ibu Kota Kecamatan memiliki 1 puskesmas, bahkan ada kecamatan memiliki lebih dari satu Puskesmas yaitu Kecamatan Wasuponda terdapat 2 Puskesmas (Puskesmas Wasuponda dan Parumpanai, Kecamatan Malili terdapat 3 Puskesmas (Puskesmas Malili, Lampia dan Lakawali) dan Kecamatan Towuti terdapat 4 Puskesmas (Puskesmas Wawondula, Mahalona, Bantilang) Kecamatan Burau terdapat 2 Puskesmas (Puskesmas Burau dan Puskesmas Bonepute) Berdasarkan Permenkes RI No. 43 Tahun 2019, puskesmas harus didirikan pada setiap kecamatan, dalam kondisi tertentu, pada 1 (satu) kecamatan dapat didirikan lebih dari 1 (satu) Puskesmas berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk, dan aksesibilitas. Selain itu juga harus didukung pula oleh adanya aksesibilitas, keterjangkauan dan kualitas pelayanan, selengkapnya pada tabel berikut:

**Tabel 2.30**  
**Cakupan Puskesmas Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022

1	Jumlah Puskesmas	Unit	17	17	17	18	18
2	Jumlah Kecamatan	Unit	11	11	11	11	11
3	Cakupan Puskesmas	%	154,6	154,6	154,6	163,6	163,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

dd. Cakupan Puskesmas Pembantu

**Tabel 2.31**  
**Cakupan Puskesmas Pembantu Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Puskesmas Pembantu	Unit	64	73	73	73	72
2	Jumlah Desa/Kelurahan	Unit	127	127	127	127	127
3	Cakupan Puskesmas Pembantu (1/2)	%	50,39	57,48	57,48	57,48	57,48

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

ee. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

Cakupan kunjungan ibu hamil lengkap (K4) berfluktuasi dari tahun ke tahun, disebabkan adanya kesenjangan, ditemukan juga ibu hamil yang tidak menerima pelayanan dimana seharusnya diberikan saat kontak dengan tenaga kesehatan (missed opportunity). Selain faktor tersebut adanya pernikahan dini sehingga ibu hamil malu kontak dengan petugas kesehatan dan pada akhirnya terlambat memperoleh pelayanan antenatal lengkap sesuai standar yang seharusnya diperoleh oleh ibu hamil, kondisi geografis yang sulit akses ke fasilitas kesehatan sehingga ibu hamil tidak rutin datang memeriksakan kehamilannya dimana setiap ibu hamil seharusnya mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai standar minimal 4 kali

selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 1 kali pada trimester ke-2 (>12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Jika ibu hamil tidak memperoleh pelayanan seperti tersebut di atas pada masa kehamilan, maka tidak dapat dilaporkan sebagai cakupan kunjungan ibu hamil lengkap (K4), kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan jika ada keluhan, penyakit dan gangguan kehamilan. Selengkapnya pada tabel berikut.

**Tabel 2.32**  
**Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal	Orang	6.024	6.143	5.484	5.591	5217
2	Jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu sama	Orang	6.299	6.330	6.208	6.103	6028
3	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	95,53	97,05	88,34	91,61	86,55

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 rendah karena adanya ibu hamil yang mengalami abortus sehingga pelayanan Antenatal carenya tidak lengkap dan ada juga beberapa kasus kehamilan yang tidak diinginkan selain itu penyebab cakupan rendah adalah sasaran lebih banyak dibanding dengan jumlah real ibu hamil dimana sasaran yang dipakai adalah sasaran proyeksi. Tahun 2022 Jumlah ibu hamil turun dibanding dengan jumlah ibu hamil tahun 2021 yang menyebabkan cakupan kunjungan Ibu hamil menurun.

ff. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan Nifas adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu yang telah melahirkan dengan pelayanan mulai dari Kunjungan Nifas (Kf) 1 sampai dengan Kf 4 dalam rentang waktu 40 hari.

Cakupan Pelayanan Ibu Nifas sejalan dengan pelayanan ibu bersalin, cakupan menurun karena jumlah Ibu bersalin Tahun 2022 lebih rendah dibandingkan jumlah ibu bersalin tahun 2022.

**Tabel 2.33**  
**Cakupan pelayanan Nifas Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah peserta ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di suatu wilayah	Orang	5.601	5.581	5.494	5.425	5251
2	Seluruh ibu nifas disatu wilayah kerja dalam kerja pada waktu yang sama	Orang	6.012	6.042	5.926	5.825	5754
3	Cakupan pelayanan Nifas	%	93,13	92.37	92,71	93,13	91,26

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

gg. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi dengan komplikasi yang ditangani

**Tabel 2.34**  
**Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi Yang Ditangani Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani	Orang	472	461	412	465	376

2	Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada	Orang	859	841	847	832	822
3	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	54,97	54,81	48,67	55,89	69,55

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

hh. Cakupan Pelayanan Anak Balita

**Tabel 2.35**  
**Cakupan Pelayanan Anak Balita Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan minimal 8 kali disatu wilayah kerja ada waktu tertentu	Orang	20.482	27.638	14.875	22.342	22.114
2	Jumlah seluruh anak balita disatu wilayah kerja dalam waktu yang sama	Orang	22.406	31.315	22.405	23.729	24.090
3	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	91,41	88,26	66,39	94,15	91,80

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Cakupan pelayanan anak balita masih rendah karena balita yang imunisasinya sudah lengkap tidak berkunjung lagi ke posyandu untuk melakukan penimbangan rutin.

ii. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat

Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan kepada anak SD dan setingkat sebagai pencegahan dan deteksi dini anak usia sekolah yang dilakukan kepada siswa setiap tahun.

**Tabel 2.36**  
**Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat Kab. Luwu Timur**  
**Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah murid SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih disatu wilayah kerjapada waktu kurun tertentu	Orang	6.188	5.808	9.601	11.501	17.167
2	Jumlah murid SD dan setingkat disatu wilayah kerja dalam kurun waktu yang Sama	Orang	6.188	5.808	16.116	14.690	17.930
3	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	%	99,82	100	59,57	78,29	95,74

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

jj. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin melalui Program Jaminan Kesehatan Gratis yang keduanya sekarang telah berintegrasi

menjadi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk menghadapi permasalahan kesehatan bagi masyarakat miskin dengan penjaminan/pembebasan biaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang berlaku. Selain itu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat miskin didukung dengan penganggaran kegiatan-kegiatan operasional untuk meningkatkan penyediaan serta efektivitas berbagai pelayanan kesehatan masyarakat yang bersifat non personal seperti penyuluhan kesehatan, regulasi pelayanan kesehatan dan penyediaan obat, keamanan dan kesehatan makanan, pengawasan terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan pemukiman dan realokasi berbagai sumber daya yang tersedia dengan memprioritaskan daerah miskin dan masyarakat tidak mampu. Selengkapnya pada tabel berikut:

**Tabel 2.37**  
**Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kunjungan pasien miskin disarkes Strata 1	Orang	114.427	106.370	106.763	106.007	
2	Jumlah seluruh masyarakat miskin	Orang	86.495	81.326	79.370	105.449	
3	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	132,29	130,79	134,51	99,292	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

kk. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Yang Harus Diberikan Sarana Kesehatan

**Tabel 2.38**  
**Cukup pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022

1	Pelayanan Gawat Darurat	Unit	2	2	2	2	2
2	Jumlah RS	Unit	2	2	2	2	2
3	Cukup pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana Kesehatan	%	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Dari tabel 2.38 Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan dalam hal ini Rumah Sakit dapat dilihat mulai dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 cakupan pelayanan gawat darurat yang harus diberikan Rumah Sakit cakupannya tetap yakni 100% dimana tiap tahunnya tidak ada penambahan Rumah Sakit dan Rumah sakit yang telah ada sebanding dengan jumlah pelayanan gawat darurat level 1 yang diberikan.

II. Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <24 jam

Penyelidikan dan penanggulangan KLB sangat bergantung dari kemampuan petugas pelaksana yaitu Tim Gerak Cepat maupun petugas surveilans. Salah satu tantangan dan sekaligus keunggulan seorang ahli epidemiologi adalah pada kemampuannya melakukan penyelidikan suatu Kejadian Luar Biasa (KLB).

KLB seringkali diikuti dengan kejadian yang sangat cepat, banyak orang terserang dan luas wilayah yang terserang bisa sangat luas, serta dapat menimbulkan kecemasan berbagai pihak. Satu petugas dengan petugas lain seringkali saling menyalahkan, bahkan masyarakat pun disalahkan. Pada situasi seperti ini diperlukan seorang ahli epidemiologi, yang dituntut selalu bertindak tenang, professional, berpegang pada dasar-dasar ilmiah, pendekatan sistematis, dan berorientasi pada upaya penyelamatan dan pencegahan pada populasi yang mengalami KLB.

Referensi dalam penanggulangan KLB, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular dan PP No. 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, serta menjadi penjabaran pelaksanaan teknis dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menteri/per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 86/Menteri/per/X/2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular.

**Tabel 2.39**  
**Cukup Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah KLB di desa / kelurahan yang di tangani >24 jam dalam priode tertentu	Kasus	8	7	7	3	3
2	Jumlah KLB didesa/ kelurahan yang terjadi pada priode yang sama	Kasus	8	7	7	3	3
3	Cakupan Desa / Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	%	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2022

## 8. Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan yang selanjutnya disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh

setiap Warga Negara secara minimal. Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas:

- a. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar pelayanan antenatal

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh bidan dan atau dokter atau dokter spesialis kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Dan capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) sesuai standar di wilayah Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

**Tabel 2.40**  
**Pelayanan Ibu Hamil**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta	orang	6024	6143	5484	5,591	5,217
2	Jumlah semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama (SASARAN)	orang	6299	6330	6208	5,945	5,621
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	95.63	97.05	88.34	94.05	92.81

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi pelayanan kesehatan ibu hamil mulai tahun 2018 – 2022 turun naik. Realisasi tidak mencapai target karena dalam penentuan sasaran ibu hamil masih menggunakan proyeksi saasaran bukan sasaran sesuai data yang ada.

Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 rendah karena adanya ibu hamil yang mengalami abortus sehingga pelayanan Antenatal carenya tidak lengkap dan ada juga beberapa kasus kehamilan yang tidak diinginkan selain itu penyebab cakupan rendah adalah sasaran lebih banyak dibanding dengan jumlah real ibu hamil dimana Sasaran yang dipakai adalah Sasaran Proyeksi. Tahun 2022 Jumlah ibu hamil turun dibanding dengan jumlah ibu hamil tahun 2021 yang menyebabkan cakupan kunjungan Ibu hamil menurun.

- b. Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh bidan dan atau dokter atau dokter spesialis kebidanan yang bekerja difasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat tanda Register (STR) baik persalinan normal maupun persalinan dengan komplikasi.

**Tabel 2.41**  
**Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan (REALISASI) persalinan faskes	orang	5663	5584	5497	5,429	5,250
2	Jumlah semua ibu bersalin di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun (SASARAN)	orang	5728	6042	5926	5,449	5,255
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	98.87	92.42	92.76	99.63	99.90

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan dari tahun 2018 - 2022 turun naik. Tetapi pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sehingga mendekati 100% yaitu 99,63%

pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 yaitu 99,90%.

c. Persentase bayi Baru Lahir Mendapatkan pelayanan kesehatan

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir kepada semua bayi wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari.

**Tabel 2.42**  
**Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar (REALISASI) KN Lengkap	orang	5665	5547	5431	5,374	5,157
2	jumlah semua bayi baru lahir di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun (SASARAN)	orang	5724	5754	5644	5,439	5,251
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	98.97	96.40	96.23	98.80	98.21

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 98,80% turun menjadi 98,21%.

d. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh bidan atau perawat dan atau dokter , dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan difasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan UKBM. Pelayanan kesehatan meliputi penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian vitamin A dua kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap.

**Tabel 2.43**  
**Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	26176	26954	19760	27,777	27,231
2	Jumlah balita 0 - 59 bulan yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama	orang	30914	31315	28508	29,277	29,570
3	Pelayanan Kesehatan Balita	%	84.67	86.07	69.31	94.88	92.09

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase anak usia 0 -59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari tahun ketahun mengalami peningkatan tetapi di tahun 2020 realisasi turun menjadi 69,31%. Realisasi ditahun 2022 juga mengalami penurunan setelah mengalami peningkatan di tahun 2021 yaitu dari 94,88% menjadi 92,09%.

e. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

**Tabel 2.44**  
**Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	umlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar	orang	12893	11255	0	8,095	17,167
2	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada di wilayah kerja di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran	orang	12920	11255	11255	10,139	17,930
3	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	%	99.79	100.00	0.00	79.84	95.74

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar pada tahun 2018 sebesar 99,79% dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 100% dan Tahun 2020 realisasi 0%. Capaian tidak ada di tahun 2020 karena adanya kasus pandemi covid-19 dan diberlakukannya

kegiatan belajar dari rumah sehingga kegiatan ini tidak terlaksana. Dan kegiatan ini baru di laksanakan pada awal tahun 2021 tetapi masih dalam masa pandemic sehingga capaian masih rendah yaitu 79,84% tetapi mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu 95,74%.

f. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif adalah setiap orang yang usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan dalam kurun waktu satu tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif dari tahun 2020 yang sempat menurun karena factor pandemic covid-19 perlahan mulai mengalami peningkatan terbukti pada tahun 2022 naik hingga 67,15% walaupun masih jauh dari target tetapi mencapai capaian tertinggi dalam waktu 5 tahun.

**Tabel 2.45**  
**Pelayanan Kesehatan pada Usia produktif**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	75525	78112	41696	76990	131368
2	Jumlah warga negara usia 15 59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama	orang	177429	177429	177429	192442	195641
3	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Reproduksi	%	42.57	44.02	23.50	40.01	67.15

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

g. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

**Tabel 2.46**  
**Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah pengunjung usia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun	orang	13692	13606	13076	14656	15331
2	Jumlah semua penduduk berusia usia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun	orang	16132	16744	18201	17434	19094
3	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	%	84.87	81.26	71.84	84.07	80.29

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut pada tahun 2022 mengalami penurunan setelah mengalami peningkatan pada tahun 2021, yaitu dari 84,07% menurun menjadi 80,29%.

h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Setiap penderita hipertensi yang berusia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

**Tabel 2.47**  
**Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	15252	15635	14823	9795	37580
2	Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama	orang	53421	51647	51647	56467	57319
3	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	28.55	30.27	28.70	17.35	65.56

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 capaian meningkat drastic yaitu 65,56% dari tahun 2021 yang hanya 17,35%.

i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terutama usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

**Tabel 2.48**  
**Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	4203	3039	1347	2755	5031
2	Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama	orang	19815	4533	4533	4975	5031
3	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	21.21	67.04	29.72	55.38	100.00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 sebanyak 100%, capaian ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 dan sudah mencapai target SPM.

- j. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
- Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi Pemeriksaan kesehatan jiwa dan Edukasi.
- Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat (psikotik) di Kabupaten Luwu Timur dihitung menggunakan proyeksi dan hasil perhitungan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2022 yaitu sebesar 699 jiwa. Sedangkan OGDJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar di Kota Luwu Timur tahun 2022 sebesar 454 jiwa (64,95%).

**Tabel 2.49**  
**Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	200	276	277	370	454
2	Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama (SASARAN)	orang	204	747	660	695	699
3	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODG) Berat	%	98.04	36.95	41.97	53.24	64.95

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

- k. Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis

Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

**Tabel 2.50**  
**Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	431	445	310	302	409
2	Jumlah orang dengan TB yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama	orang	431	445	310	302	409
3	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa selama kurun 5 tahun terakhir setiap orang yang terduga tuberkulosis semuanya mendapatkan pelayanan sesuai standar.

l. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun terutama untuk penderita TBC, IMS, penaja seks, LSL, transgender, WBP, dan ibu hamil.

**Tabel 2.51**  
**Pelayanan Kesehatan Orang dengan resiko terinfeksi HIV**  
**Kab. Luwu Timur Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
----	--------	--------	------	------	------	------	------

1	Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar FASYANKES dalam kurun waktu satu tahun	orang	1328	5002	4882	5224	5014
2	Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama	orang	6267	5002	4882	5224	5014
3	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	%	21.19	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2022

Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes dari tahun 2019 sampai dengan 2022 sebesar 100%.

### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Isu strategis pembangunan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penanganan Dampak Pandemic Covid-19
2. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
3. Pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
4. Pengentasan Kemiskinan Dan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat
5. Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas
6. Pemenuhan Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Daerah
7. Perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
8. Pemenuhan Cakupan dan Kualitas Pelayanan Publik
9. Keberlanjutan Fungsi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam
10. Pemeliharaan Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat
11. Pemeliharaan Nilai-Nilai Budaya dan Agama
12. Perubahan Iklim Demografi
13. Tranformasi Digital

Seiring kondisi tersebut isu – isu dibidang kesehatan juga berjalan dinamis. Isu pada kondisi daerah Kabupaten Luwu timur dalam bidang kesehatan yaitu:

1. Menurunkan angka kematian ibu
2. Menurunkan angka kematian bayi
3. Menurunkan prevalensi balita pendek (stunting)
4. Pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular
5. Lanjutan pembangunan Rumah Sakit Umum daerah di Kecamatan Malili
6. Pembangunan Rumah Sakit Umum daerah di Kecamatan Towuti
7. Pemenuhan obat dan alat kesehatan sesuai standar pada fasyankes
8. Pemenuhan dan pemerataan sumber daya manusia kesehatan pada fasyankes
9. Menurunkan keluhan tentang masalah – masalah kesehatan

#### **2.4. Review Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah RKPD**

Rumusan program dan kegiatan yang diusulkan pada RKPD tahun 2024 sudah menuangkan fungsi dan tugas pokok Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai tujuan indikator sasaran, indikator program yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2026, SDG's dan SPM-Kesehatan. Secara garis besar program dan kegiatan berbeda dari tahun sebelumnya. Dalam penyusunan dokumen perencanaan Program dan kegiatan disusun dengan acuan Peraturan Menteri Dalam negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam negeri Republik Indonesia Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Jumlah anggaran dibandingkan dengan rancangan awal RKPD dimasing-masing program & kegiatan telah menyesuaikan kebutuhan yang direncanakan. Secara lebih rinci dituangkan dalam tabel berikut:



**Tabel 2.3**  
**Reviu terhadap Rancangan Awal Renja dan Analisis Kebutuhan**  
**Tahun Anggaran 2024**

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
			94,01		111.034.825.573			94,01		
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100,00		111.034.825.573	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100,00		104.510.509.373
01.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100,00		169.839.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100,00		169.838.820
01.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		6.798.250	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		3.405.000
01.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		3.405.000	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		6.798.250
01.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		60.750.750	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		60.750.750
01.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	9,00		98.885.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	9,00		98.884.820
01.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100,00		104.295.603.863	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100,00		98.042.888.443

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
01.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	18,00		173.736.700	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	18,00		173.736.700
01.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	910,00		104.121.867.163	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	910,00		97.869.151.743
01.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang Diadministrasikan sesuai standar (%)	100,00		25.925.000	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang Diadministrasikan sesuai standar (%)	100,00		29.525.000
01.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	4,00		25.925.000	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	4,00		29.525.000
01.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD (%)	100,00		9.240.000	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD (%)	100,00		9.240.000
01.04.07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun (Dokumen)	4,00		9.240.000	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun (Dokumen)	4,00		9.240.000
01.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rara-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100,00		283.136.100	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rara-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100,00		283.136.100
01.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan (stel)	0		0	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan (stel)	1.484,00		0
01.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan (Orang)	5,00		99.710.000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan (Orang)	5,00		99.710.000

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
01.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	12,00		183.426.100	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	12,00		183.426.100
01.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100,00		506.311.610	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100,00		506.311.010
01.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan (Unit)	3,00		10.000.000	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan (Unit)	3,00		10.000.000
01.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan (eksamplar)	96,00		10.200.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan (eksamplar)	96,00		10.200.000
01.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	5,00		9.453.600	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	5,00		9.452.600
01.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	3,00		26.000.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	3,00		26.000.000
01.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	698,00		417.167.500	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	698,00		417.167.500
01.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	15,00		15.127.310	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	15,00		15.127.310
01.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	165,00		18.364.200	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	165,00		18.363.600
01.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100,00		1.390.900.000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100,00		1.395.900.000
01.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	2,00		70.000.000	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	2,00		75.000.000

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
01.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	6,00		58.140.000	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	6,00		58.140.000
01.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan (unit)	5,00		23.460.000	Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan (unit)	5,00		23.460.000
01.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	5,00		1.224.000.000	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	5,00		1.224.000.000
01.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	5,00		15.300.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	5,00		15.300.000
01.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100,00		3.937.470.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100,00		3.657.270.000
01.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	180,00		3.731.400.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	180,00		3.452.400.000
01.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	60,00		195.600.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	60,00		195.600.000
01.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	4.444,00		10.470.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	4.444,00		9.270.000
01.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100,00		416.400.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100,00		416.400.000
01.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2,00		200.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2,00		200.000.000

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
01.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	47,00		39.700.000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	47,00		39.700.000
01.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	23,00		176.700.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	23,00		176.700.000
			5,80					5,80		
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan (%)	100,00		87.860.926.657	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan (%)	100,00		93.140.172.857
02.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota (%)	75,01		26.485.666.800	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota (%)	75,01		27.899.666.800
02.01.01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang dibangun (%)	20,00		15.100.000.000	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang dibangun (%)	20,00		15.200.000.000
02.01.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun (Unit)	1,00		350.000.000	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun (Unit)	1,00		350.000.000
02.01.06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan prasarannya (Unit)	4,00		1.000.000.000	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan prasarannya (Unit)	4,00		1.050.000.000
02.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	1,00		300.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	1,00		300.000.000
02.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	2,00		400.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	2,00		800.000.000
02.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang diadakan (Unit)	2,00		1.706.000.000	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang diadakan (Unit)	2,00		2.620.000.000

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	13,00		828.064.800	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	13,00		828.064.800
02.01.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	435,00		150.000.000	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	435,00		150.000.000
02.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas (%)	77,01		3.396.563.000	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas (%)	77,01		3.396.563.000
02.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Persentase ketersediaan bahan medis habis pakai di Puskesmas. (%)	85,01		2.924.240.500	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Persentase ketersediaan bahan medis habis pakai di Puskesmas. (%)	85,01		2.924.240.500
02.01.21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar (%)	82,01		330.798.500	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar (%)	82,01		280.798.500
02.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (%)	100,00		61.318.589.857	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (%)	100,00		65.178.706.057
		Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	100,00				Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (%)	100,00				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (%)	100,00		
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	100,00				Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	100,00		

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (%)	100,00				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (%)	100,00				Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar (%)	100,00				Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar (%)	100,00		

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		298.808.900	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		298.808.900
02.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		5.333.622.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		5.786.622.000
02.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.300,00		143.607.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.300,00		143.607.000
02.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		40.826.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		40.826.000
02.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	11.311,00		80.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	11.311,00		80.000.000
02.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	100.389,00		249.330.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	100.389,00		249.330.000
02.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	16.000,00		102.669.800	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	16.000,00		102.669.800
02.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.016,00		38.730.199	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.016,00		38.730.199
02.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	2.108,00		38.732.103	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	2.108,00		38.732.103

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	382,00		128.126.900	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	382,00		128.126.900
02.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	330,00		229.615.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	330,00		229.615.000
02.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang kelompok resiko yang diperiksa HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.480,00		236.565.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang kelompok resiko yang diperiksa HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.480,00		236.565.000
		Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (orang)	80,00				Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (orang)	80,00		
02.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar pasca bencana (jiwa) (Jiwa)	100,00		98.691.670	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar pasca bencana (jiwa) (Jiwa)	100,00		98.691.670
02.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah ibu hamil KEK (Orang)	523,00		253.126.435	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah ibu hamil KEK (Orang)	523,00		253.126.435
02.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (Puskesmas)	18,00		85.584.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (Puskesmas)	18,00		86.583.000
02.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (Desa/kelurahan)	80,00		190.668.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (Desa/kelurahan)	80,00		190.668.000
02.02.27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah lembaga yang mendapatkan bantuan dana hibah (Unit)	2,00		0					
02.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	49.500,0		171.851.000	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	49.500,0		171.851.000

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
			00					0		
		Jumlah desa / kelurahan yang menerapkan kebijakan gernas (Desa/kelurahan)	38,00				Jumlah desa / kelurahan yang menerapkan kebijakan gernas (Desa/kelurahan)	38,00		
02. 02. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional dan Akupresur (Puskesmas)	18,00		41.668.500	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional dan Akupresur (Puskesmas)	18,00		41.660.500
02. 02. 20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (Desa/kelurahan)	10,00		386.911.000	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (Desa/kelurahan)	10,00		386.911.000
02. 02. 23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Calon Jamaah Haji yang mendapat pelayanan kesehatan (Orang)	160,00		100.000.000	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Calon Jamaah Haji yang mendapat pelayanan kesehatan (Orang)	160,00		100.000.000
02. 02. 25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan penanganan Kasus Gigitan hewan penular rabies sesuai standar (Sarana)	330,00		571.960.000	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan penanganan Kasus Gigitan hewan penular rabies sesuai standar (Sarana)	330,00		500.960.000
		Jumlah Penanganan Kasus DBD (Kasus)	147,00				Jumlah Penanganan Kasus DBD (Kasus)	147,00		
		Jumlah anak Usia 0-11 bln yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Orang)	5.508,00				Jumlah anak Usia 0-11 bln yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Orang)	5.508,00		
02. 02. 26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (jiwa) (Jiwa)	108.332,0		51.152.649.400	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (jiwa) (Jiwa)	108.332,0		55.189.659.400

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
		Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD Integrasi (Jiwa) (Jiwa)	35.055,00				Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD Integrasi (Jiwa) (Jiwa)	35.055,00		
02.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (Kecamatan)	11,00		327.799.800	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (Kecamatan)	11,00		193.265.000
02.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18,00		591.258.500	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18,00		166.908.500
02.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang di re-akreditasi (Puskesmas)	9,00		204.788.800	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang di re-akreditasi (Puskesmas)	9,00		204.788.800
		Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	- ,00				Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	- ,00		
02.02.38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (Puskesmas)	18,00		219.999.850	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (Puskesmas)	18,00		219.999.850
		Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100,00				Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100,00		
02.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan (%)	70,01		45.000.000	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan (%)	70,01		45.000.000
02.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah data sarana dana prasarana FKTP yang di dokumentasikan (Dokumen)	3,00		45.000.000	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah data sarana dana prasarana FKTP yang di dokumentasikan (Dokumen)	3,00		45.000.000

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan (%)	50,01		11.670.000	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan (%)	50,01		16.800.000
02.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	- ,00		11.670.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	,00		16.800.000
		Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	- ,00				Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	,00		
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten (%)	81,66		5.253.828.000	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten (%)	81,66		5.937.828.000
03.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)	100,00		55.730.500	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)	100,00		55.730.500
03.01.01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah SIK / SIP yang di keluarkan (Eksampler)	416,00		55.730.500	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah SIK / SIP yang di keluarkan (Eksampler)	416,00		55.730.500
03.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan (%)	100,00		4.866.000.000	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan (%)	100,00		5.226.000.000
03.02.01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga SDM non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315		4.866.000.000	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga SDM non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315		5.226.000.000
03.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya (%)	100,00		332.097.500	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya (%)	100,00		656.097.500

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
03.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	630,00		332.097.500	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	630,00		656.097.500
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan (%)	70,01		574.573.000	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan (%)	70,01		524.573.000
04.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (%)	95,01		137.450.000	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (%)	95,01		137.450.000
04.01.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	54,00		137.450.000	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	54,00		137.450.000
04.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	44,01		437.123.000	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	44,01		387.123.000
04.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	80,00		437.123.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	80,00		387.123.000

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif (%) (%)	100,00		126.619.000	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif (%) (%)	100,00		126.619.000
05.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UKBM (Desa/kelurahan) (Desa/kelurahan)	127,00		126.619.000	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UKBM (Desa/kelurahan) (Desa/kelurahan)	127,00		126.619.000
05.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	274,00		126.619.000	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	274,00		126.619.000
					204.850.772.230					204.239.702.230

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Program/kegiatan yang diusulkan pada pemangku kepentingan didapatkan dari usulan masyarakat melalui mekanisme musrenbang, pokok – pokok pikiran anggota DPRD, dan usulan teknokratis. Kemudian usulan – usulan itu diinventarisasi berdasarkan program yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Usulan yang datang dari masyarakat pada umumnya terkait dengan pembangunan kegiatan fisik serta pengadaan prasarana kesehatan lainnya.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

#### **3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

##### **1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional**

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
- b. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
- c. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
- d. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
- e. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
- f. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya

- g. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
- h. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
- i. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

- a. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- b. Menurunkan angka stunting pada balita
- c. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
- d. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

- a. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup.
- b. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- c. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.
- d. Peningkatan sumber daya kesehatan.
- e. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
- b. Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
- c. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat

- d. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
- e. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
- f. Terjaminnya pembiayaan kesehatan
- g. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
- h. Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

Sedangkan untuk Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang mengacu pada RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 menetapkan sasaran strategis yang di tuangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023, sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - 1) Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%
  - 2) Menurunnya persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik sebesar 18,2%
  - 3) Meningkatnya persentase Kabupaten dan Kota yang memiliki Kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%
- b. Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - 1) Persentase Kabupaten/Kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%
  - 2) Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15
  - 3) Jumlah kesepakatan kerjasama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40

- c. Meningkatnya Integrasi Perencanaan, Bimbingan Teknis dan Pemantauan-Evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
- 1) Jumlah Provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 Provinsi
  - 2) Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi
- d. Meningkatnya Efektifitas Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
- 1) Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah
  - 2) Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis litbang kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi
  - 3) Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan
- e. Meningkatnya Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik dan Bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
- Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara  $\leq 1\%$  sebesar 100%
- f. Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Aparatur, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
- 1) Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kemenkes yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%
  - 2) Meningkatnya persentase pegawai Kemenkes dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%
- g. Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan Integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
- 1) Meningkatnya persentase Kabupaten/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%
  - 2) Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan e-health sebesar 50%

Kabupaten Luwu Timur secara vertikal mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 yang disinkronisasikan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan serta mengacu pada program nasional yakni dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan Visi-Misi Bupati dan Wakil Bupati Luwu Timur, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur merumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah**

<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Kinerja</b>
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup	70.83
		Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka kematian ibu	103.71
			Angka Kematian bayi	7,75
			Prevalensi balita pendek (Stunting)	5.60
			IKM Urusan kesehatan (Nilai)	85,68

2	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah		Nilai SAKIP	BB
		Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program perangkat daerah (%)	94.01

### 3.2 Program dan Kegiatan

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan yang telah dirumuskan maka rencana program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Sasaran program adalah menurunnya angka kematian ibu, angka kematian bayi, prevalensi balita pendek (stunting). Indikator pencapaian sasaran adalah, Angka kematian ibu, Angka kematian Bayi, Prevalensi balita pendek (stunting). Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah :

- 1.1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
  - 1.1.1. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
  - 1.1.2. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
  - 1.1.3. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
  - 1.1.4. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - 1.1.5. Pengembangan Puskesmas

- 1.1.6. Pengadaan Bahan Habis Pakai
- 1.1.7. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 1.1.8. Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
- 1.1.9. Pengadaan Obat, Vaksin
- 1.1.10. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 1.1.11. Pembangunan fasilitas kesehatan lainnya
- 1.1.12. Distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, BMHP, makanan dan minuman ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya
- 1.2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - 1.2.1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
  - 1.2.2. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
  - 1.2.3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
  - 1.2.4. Operasional Pelayanan Puskesmas
  - 1.2.5. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
  - 1.2.6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
  - 1.2.7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
  - 1.2.8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
  - 1.2.9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
  - 1.2.10. Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
  - 1.2.11. Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
  - 1.2.12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
  - 1.2.13. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
  - 1.2.14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
  - 1.2.15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
  - 1.2.16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan

- 1.2.17. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- 1.2.18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
- 1.2.19. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
- 1.2.20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 1.2.21. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 1.2.22. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
- 1.2.23. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- 1.2.24. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 1.2.25. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- 1.2.26. Pengelolaan surveilans kesehatan
- 1.3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
  - 1.3.1. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
- 1.4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - 1.4.1. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya

## **2. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Sasaran program adalah meningkatnya kompetensi sumber daya manusia kesehatan. Indikator pencapaian sasaran adalah, Persentase SDM kesehatan yang berkompeten. Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 2.1. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
  - 2.1.1. Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
- 2.2. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota

2.2.1. Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan

2.3. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

2.3.1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

### **3. PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**

Sasaran program adalah meningkatnya sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi rumah tangga yang memenuhi syarat. Indikator pencapaian sasaran adalah, Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan. Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah:

3.1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

3.1.1. Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

3.2. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

3.2.1. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

### **4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**

Sasaran program adalah meningkatnya desa/ kelurahan yang melaksanakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat. Indikator pencapaian sasaran

adalah, persentase desa / kelurahan siaga aktif. Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 4.1. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - 4.1.1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

## **5. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**

Sasaran program adalah meningkatnya pelayanan penunjang urusan perangkat daerah. Indikator pencapaian sasaran adalah, Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar. Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 5.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - 5.1.1. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
  - 5.1.2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
  - 5.1.3. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
  - 5.1.4. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 5.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - 5.2.1. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
  - 5.2.2. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- 5.3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
  - 5.3.1. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
- 5.4. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
  - 5.4.1. Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah
- 5.5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - 5.5.1. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
  - 5.5.2. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

- 5.6. Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - 5.6.1. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - 5.6.2. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
  - 5.6.3. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - 5.6.4. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  - 5.6.5. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - 5.6.6. Fasilitasi Kunjungan Tamu
  - 5.6.7. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 5.7. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - 5.7.1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - 5.7.2. Pengadaan Mebel
  - 5.7.3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
  - 5.7.4. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- 5.8. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - 5.8.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - 5.8.2. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - 5.8.3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 5.9. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - 5.9.1. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
  - 5.9.2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - 5.9.3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan



**Tabel 3.2**  
**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2024 dan Prakiraan maju Tahun 2025**

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program peran perangkat daerah (%)					96,01	104.358.016.180			100.00	109,858,714,298	
				1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	96,01	104.358.016.180			100.00	109,858,714,298	
				01.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100,00	110.117.714			100.00	117,222,180	
				01.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD		Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00	4.523.222			2,00	5,000,000	
				01.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00	18.403.012			2,00	19,323,204	
				01.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00	26.778.460			2,00	29,465,306	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				01.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	9,00	60.413.020			9,00	63,433,670	
				01.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100,00	97.413.944.108			100,00	102,284,641,313	
				01.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	18,00	241.500.000			18,00	253,575,000	
				01.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	1.000,00	97.172.444.108			1,050	102,031,066,313	
				01.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Persentase BMD yang Diadministrasikan sesuai standar (%)	100,00	101.637.225			100,00	106,719,087	
				01.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	4,00	101.637.225			4,00	106,719,087	
				01.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD (%)	100,00	15.079.951			100,00	15,833,948	
				01.04.07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah		Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun (Dokumen)	4,00	15.079.951			4,00	15,833,948	
				01.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Persentase Rara-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100,00	160.837.697			100,00	664,529,582	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				01.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya		Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan (stel)	- ,00	-			1.484.000	495,650,000	
				01.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan		Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (Orang)	5,00	55.125.000			5,00	57,881,250	
				01.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian		Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	12,00	105.712.697			12,00	110,998,332	
				01.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100,00	1.628.408.032			100,00	1,753,785,595	
				01.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan (Unit)	3,00	10.000.000			3,00	10,000,000	
				01.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eksamplar)	96,00	10.200.000			96,00	10,200,000	
				01.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	5,00	5.835.500			5,00	5,835,500	
				01.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	3,00	30.100.000			3,00	30,100,000	
				01.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	698,00	1.558.797.861			698,00	1,683,501,690	
				01.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	15,00	5.288.609			15,00	5,553,040	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				01.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu		Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	165,00	8.186.062			165.00	8,595,365	
				01.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100,00	1.403.220.105			100.00	1,076,824,110	
				01.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	2,00	79.860.000			2.00	87,846,000	
				01.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	6,00	42.000.000			7.00	43,500,000	
				01.07.05	Pengadaan Mebel		Jumlah mebel yang diadakan (unit)	5,00	22.360.105			5.00	23,478,110	
				01.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	4,00	1.224.000.000			3.00	918,000,000	
				01.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	5,00	35.000.000			1.00	4,000,000	
				01.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100,00	3.198.913.848			100.00	3,501,008,108	
				01.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	180,00	2.960.942.600			180.00	3,257,036,860	
				01.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	60,00	201.600.000			60.00	207,600,000	
				01.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	4.444,00	36.371.248			4,444	36,371,248	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				01.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100,00	325.857.500			100.00	338,150,375	
				01.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2,00	80.000.000			2,00	80,000,000	
				01.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	47,00	36.603.000			47,00	38,433,150	
				01.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	23,00	209.254.500			23,00	219,717,225	
		Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Prevalensi balita pendek (Stunting) (%)					5,60	194.588.189.630			5,40	186,352,910,664	
				2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase capaian SPM bidang Kesehatan (%)	100,00	187.785.986.512			100,00	179,420,797,235	
				02.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota (%)	80,01	71.809.635.690			85,01	59,300,599,259	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				02.01.01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya		Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang dibangun (%)	20,00	50.000.000.000			20,00	10.000.000.000	
				02.01.03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang dibangun		-				-	
				02.01.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun (Unit)	2,00	900.000.000				-	
				02.01.06	Pengembangan Puskesmas		Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan prasarannya (Unit)	1,00	1.000.000.000			1,00	10.000.000.000	
				02.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas		Jumlah puskesmas yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	1,00	4.000.000.000			1,00	4.000.000.000	
				02.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	1,00	1.000.000.000			1,00	10.000.000.000	
				02.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang diadakan (Unit)	1,00	1.000.000.000			1,00	10.000.000.000	
				02.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18,00	3.942.514.465	DAK + APBD		18,00	4,336,765,911	
				02.01.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi		Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	480,00	233.204.510			480,00	256,524,961	
				02.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin		Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas (%)	80,01	4.701.525.614	DAK + APBD		84,01	5,095,126,435	
				02.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai		Persentase ketersediaan bahan medis habis pakai di Puskesmas. (%)	88,01	4.485.905.746	DAK + APBD		92,01	4,934,496,321	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				02.01.21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya		persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar (%)	88,01	546.485.355	DAK + APBD		94.01	677,685,631	
				02.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (%)	100,00	115.776.350.822			100,00	119,900,197,976	
						Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	100,00				100,00			
						Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (%)	100,00				100,00			
						Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	100,00				100,00			
						Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00			
						Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00			
						Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00			

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar (%)	100,00				100,00		
				02.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.545,00	298.808.900			5.560.000	328.689.790	
				02.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.540,00	3.587.022.764			5.560.000	4.045.725.039	
				02.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.540,00	40.826.411			5.550.000	44.912.352	
				02.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.500,00	143.607.247	DAK + APBD		24.700	157.967.971	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				02. 02. 05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	11.336,00	80.000.000	DAK + APBD		11,361	90,000,000	
				02. 02. 06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	111.885,00	3.789.828.900			123,637	4,168,811,790	
				02. 02. 07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	16.500,00	102.669.886	DAK + APBD		17,000	112,936,875	
				02. 02. 08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	27.495,00	38.732.100	DAK + APBD		31,077	42,605,310	
				02. 02. 09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	2.419,00	38.732.100	DAK + APBD		2,728.000	42,605,310	
				02. 02. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	395,00	128.126.900			407,00	140,939,590	
				02. 02. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	353,00	229.625.698	DAK + APBD		330	279,625,698	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				02. 02. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Jumlah orang kelompok resiko yang diperiksa HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.500,00	202.866.026	DAK + APBD		5.520.000	252,866,026	
						Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (orang)	85,00					90,00		
				02. 02. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana		Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar pasca bencana (jiwa) (Jiwa)	100,00	192.169.770			100,00	192.169.770	
				02. 02. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Jumlah ibu hamil KEK (Orang)	510,00	232.294.656			499.000	255,524,121	
				02. 02. 16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (Puskesmas )	18,00	106.800.500			18,00	124,768,500	
				02. 02. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (Desa/kelurahan)	80,00	325.638.500			80,00	363,925,000	
				02. 02. 18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	50.000,00	250.000.000	DAK + APBD		50.500,000	300.000.000	
						Jumlah desa / kelurahan yang menerapkan kebijakan germas (Desa/kelurahan)	44,00					50,00		
				02. 02. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional dan Akupresur (Puskesmas)	18,00	58.080.000	APBD		18,00	63,888,000	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan	
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				02. 02. 20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Jumlah Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (Desa/kelurahan)	10,00	45.000.000			10,00	45.000.000		
				02. 02. 23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Jumlah Calon Jamaah Haji yang mendapat pelayanan kesehatan (Orang)	160,00	100.000.000			160,00	100.000.000		
				02. 02. 25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan penanganan Kasus Gigitan hewan penular rabies sesuai standar (Sarana)	353,00	707.980.000	DAK + APBD		20 sarana	757.980.000		
						Jumlah Penanganan Kasus DBD (Kasus)	147,00					<147			
						Jumlah anak Usia 0-11 bln yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Orang)	5.564,00					5.640.000			
				02. 02. 26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (jiwa) (Jiwa)	113.247,00	75.703.590.200			118,172	75.703.590.200		
						Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD Integrasi (Jiwa) (Jiwa)	35.055,00					35.055,00			
				02. 02. 29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat		Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (Kecamatan)	11,00	327.800.000	APBD		11,00	383,925,500		

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				02.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas		Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18,00	28.326.150.264			18,00	29,911,741,134	
				02.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota		Jumlah Puskesmas yang di re-akreditasi (Puskesmas)	- ,00	500.000.000			9,00	1,350,000,000	
						Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	- ,00					- ,00		
				02.02.38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)		Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (Puskesmas)	18,00	220.000.000			18,00	240.000.000	
						Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100,00					100,00		
				02.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan (%)	75,01	90.000.000			80,01	90,000,000	
				02.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan		Jumlah data sarana dana prasarana FKTP yang di dokumentasikan (Dokumen)	3,00	90.000.000			3,00	90,000,000	
				02.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan (%)	- ,00	110.000.000			- ,00	130,000,000	
				02.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya		Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	1,00	110.000.000			- ,00	130,000,000	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	- ,00				- ,00		
				3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten (%)	82,41	5.853.100.000			83.13	5.853,100,000	
				03.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)	100,00	35.000.000			100.00	35,000,000	
				03.01.01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan		Jumlah SIK / SIP yang di keluarkan (Eksampler)	372,00	35.000.000			207.00	35,000,000	
				03.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan (%)	100,00	5.468.100.000			100.00	5,468,100,000	
				03.02.01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan		Jumlah tenaga SDM non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315	5.468.100.000			239.00	5,468,100,000	
				03.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya (%)	100,00	350.000.000			100.00	350,000,000	
				03.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah tenaga SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	661,00	350.000.000			728.00	350,000,000	

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan (%)	71,01	799.103.118			73.01	879,013,429	
				04.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (%)	95,01	133.633.731			95.01	146,997,104	
				04.01.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	56,00	133.633.731			58.00	146,997,104	
				04.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	47,01	665.469.387			50.01	732,016,325	
				04.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	85,00	665.469.387			90.00	732,016,325	

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN | 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2024			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2025 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase desa/ kelurahan siaga aktif (%) (%)	100,00	150.000.000			100.00	200.000.000	
				05.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UKBM (Desa/kelurahan) (Desa/kelurahan)	127,00	150.000.000			127.00	200.000.000	
				05.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	276,00	150.000.000			278.00	200.000.000	
				<b>TOTAL</b>					<b>298.946.205.810</b>				<b>296,211,624,962</b>	

**Tabel 3.3**  
**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2024**

Kode Rekening	Program / Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)				Catatan
				target	Rp	Sumber Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
02. 02. 33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Puskesmas Burau	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.976.611.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Bone Pute	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.272.491.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Wotu	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.643.990.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	

Kode Rekening	Program / Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)				Catatan
				target	Rp	Sumber Dana	
		Puskesmas Tomoni	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.128.518.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Tomoni Timur	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.298.641.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Mangkutana	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.119.993.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Kalaena	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.437.179.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Angkona	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.267.535.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Lakawali	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	1.993.553.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Parumpanai	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.019.050.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	

Kode Rekening	Program / Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)				Catatan
				target	Rp	Sumber Dana	
		Puskesmas Malili	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.960.647.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Lampia	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	1.981.821.600	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Wasuponda	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.716.590.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Nuha	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.628.055.500	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Wawondula	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.094.540.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Timampu	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	1.858.121.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Mahalona	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.090.371.400	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	

Kode Rekening	Program / Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)				Catatan
				target	Rp	Sumber Dana	
		Puskesmas Bantilang	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.234.709.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
					<b>47.722.416.500</b>		

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Catatan Ketersediaan Anggaran**

Rencana Anggaran Pada Tahun 2024 untuk Dinas Kesehatan dan Puskesmas Se -Kabupaten Luwu Timur sebesar Rp 346.668.622.310,-

#### **5.2 Kaidah-kaidah Pelaksanaan**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Rencana Kerja merupakan dokumen perencanaan tahunan sebagai implementasi dari dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan juga mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan (RKP) yang memuat Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah, Prioritas Pembangunan Daerah, Rencana Kerja dan Pendanaannya baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

#### **5.3 Rencana Tindak Lanjut**

Rencana Kerja ini dibuat agar seluruh jajaran pada Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dapat menghayati dan menjadi acuan dalam melaksanakan setiap kegiatan dan tugas-tugas yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keberhasilan yang sudah tertuang dalam renja ini tidak terlepas dari sinergitas, kerjasama dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan termasuk partisipasi aktif dari masyarakat. Kami menyadari bahwa Rencana Kerja yang kami susun ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan

koreksi dari berbagai pihak untuk penyempurnaan perencanaan di masa – masa yang akan datang. Semoga Rencana Kerja Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur ini dapat menjadi pedoman kerja kami dan bisa dilaksanakan dengan baik untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan menuju Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju di Tahun 2024.

Malili,

2023

Plt.Kepala Dinas Kesehatan

**dr. ADNAN D KASIM**

NIP. : 19660502 200003 1 004